

28 Halaman  
Terbit Setiap Senin

1 Agustus 2022  
No. 31 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## DIGITALISASI ADALAH SOLUSI

Transformasi digital Pertamina Group terus berlanjut untuk menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 agar proses bisnisnya berkembang dengan cepat dan lincah. Bahkan Pertamina berkomitmen menjadikan digitalisasi di seluruh lini bisnis sebagai tulang punggung perusahaan. Salah satu yang dilakukan Pertamina adalah membangun sistem operasional digital yang dikenal dengan *Shared Services* (SS). Hal tersebut dilakukan Pertamina sebagai salah satu upaya mewujudkan aspirasi sebagai *world energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024.

Berita Terkait di Halaman 2-3



### Quotes of The Week

*Always do your best. What you plant now, you will harvest later.*

Og Mandino

2

**PERCEPAT LAYANAN  
PENUNJANG BISNIS DENGAN  
DIGITALISASI**

13

**MITIGASI RISIKO HUKUM, MANAJEMEN  
PERTAMINA GRUP HARUS PAHAM  
BUSINESS JUDGEMENT RULE**

**UTAMA**

# Shared Services Pertamina Percepat Layanan Penunjang Bisnis dengan Digitalisasi

**JAKARTA** - Transformasi digital menjadi kunci sukses Pertamina untuk terus bersaing di kancah global. Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, Pertamina telah membangun sistem operasional digital yang dikenal dengan *Shared Services* (SS).

SS Pertamina merupakan salah satu SS yang terbesar di Indonesia, sejak dibangun pada tahun 2018 hingga saat ini telah memiliki 49 layanan dan telah diimplementasikan di lebih dari 50 entitas bisnis.

Menurut Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi, SS merupakan fungsi yang memusatkan operasionalnya terhadap layanan yang bersifat transaksional, repetitif, dan bervolume tinggi yang didesain dengan menerapkan konsep sentralisasi, standardisasi, simplifikasi dengan *backbone* digital serta sistem robotik untuk menghasilkan data yang bernilai tinggi, efisien serta menghasilkan layanan customer yang berkualitas, sehingga memudahkan Pertamina mempercepat proses bisnis, pengambilan keputusan serta memberikan ruang pada bisnis utama untuk dapat lebih fokus pada hal yang lebih strategis dan



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati (tengah), Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi (kanan) dan SVP Shared Services Pertamina, Primarini saat melakukan launching secara simbolis Komitmen Improvement Layanan dan Implementasi Shared Services di seluruh Pertamina Grup diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Senin (25/07/2022).

ruang luas untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

Dampaknya, SS telah berhasil mendorong Pertamina meningkatkan percepatan waktu, salah satunya di bidang *service asset management*, pemrosesan *billing utilities*. Jika sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu 7 hari kerja, dengan digitalisasi menjadi satu hari (*automatic same day*). Dengan kata lain terjadi percepatan hingga 700 persen.

“SS Pertamina telah mendorong kinerja perusahaan di semua lini menjadi lebih cepat, lebih produktif dan lebih efisien,” ujar Dedi.

Dedi menambahkan, SS Pertamina telah dijalankan di *holding* dan *subholding*, baik di bidang Finance, Human Capital, ICT, Procurement, Asset Management maupun Master Data Operations dengan total lebih dari 147.000 *stakeholders*, yang terdiri dari para customer eksternal, vendor serta para

**Ke halaman 3 >**

## **SEBELUM SHARED SERVICES**

Mixed roles antara strategic, tactical & transactional di support function

### **SUPPORT FUNCTION TRANSFORMATION**

### **STRATEGIC PARTNER**

Fokus dalam strategi bisnis dan pengembangan usaha

## **SHARED SERVICES**

Melayani aktivitas operasional yang bersifat administrative, high volume & repetitive

- **SENTRALISASI**
- **STANDARDISASI**
- **SIMPLIFIKASI**
- **DIGITALISASI**

## **EFISIENSI**

### **SS OBJECTIVE FOCUS**

“Creating High Value SS Through Efficient Customer Centric Approach”

- **CUSTOMER CENTRIC**
- **HIGH VALUE**
- **EFFICIENCY**
- **DIGITAL SOLUTION**
- **SMOOTH TRANSITION**

**UTAMA**  
**Shared Services Pertamina Percepat Layanan Penunjang Bisnis dengan Digitalisasi**

< dari halaman 2

pekerja Pertamina.

“Pertamina akan terus meningkatkan layanan digital di seluruh lini bisnis untuk mendorong ketahanan energi nasional dan mewujudkan aspirasi pemegang saham sebagai top 100 perusahaan dunia Global Fortune 500 dengan valuasi US\$100 miliar,” tukas Dedi.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Menurutnya, keberhasilan BUMN ini membangun sistem membangun sistem operasional digital melalui fungsi *Shared Services* (SS) memperkuat salah satu komitmen Pertamina akan menjadikan digitalisasi di seluruh lini bisnis sebagai tulang punggung perusahaan. “Langkah pertama adalah membuat digitalisasi sebagai *backbone*. Dengan ini kegiatan operasional perusahaan bisa lebih cepat dan tim yang ada kita kerahkan untuk analisa data. Tanpa adanya digitalisasi pada *backbone*, maka proses bisnis akan terkendala pada eksekusi,” ujar Nicke pada acara *Shared Services Forum 2022* yang digelar secara *hybrid* di Ballroom Grha Pertamina, Senin, 25 Juli 2022.

la menambahkan, pembentukan *shared services* adalah tahap

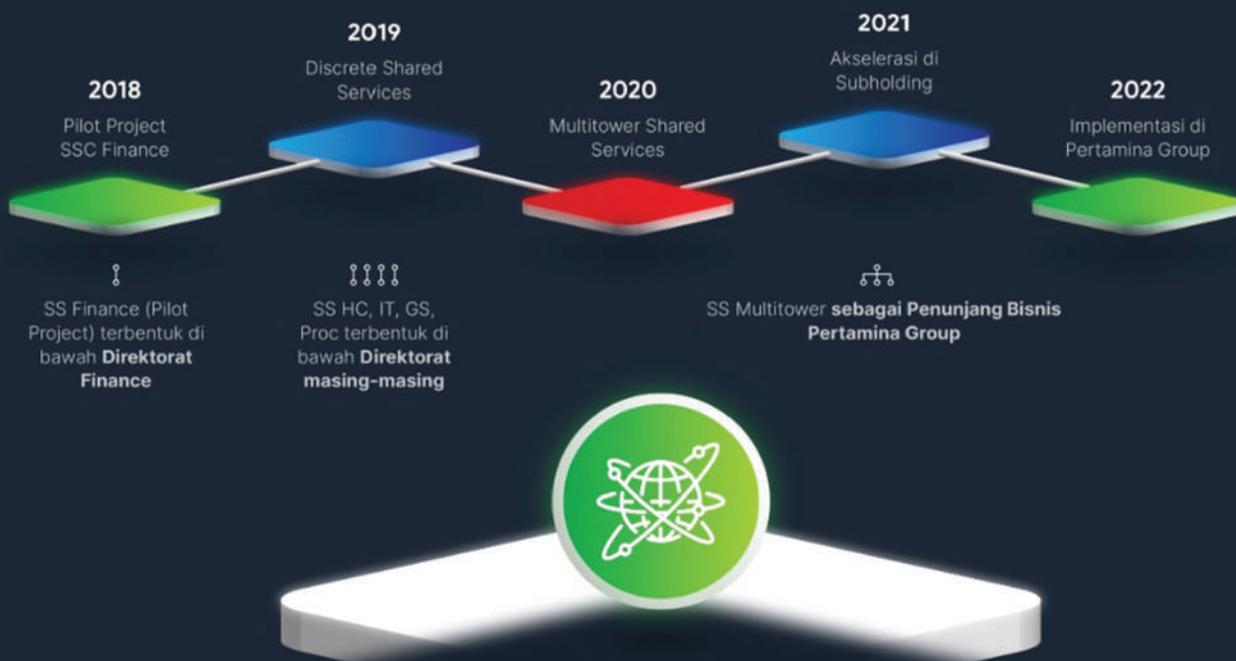
pertama. Setelah terbentuk, Pertamina akan mengukur produktivitas kinerja, hingga operasionalnya.

“Next adalah fungsi *shared service* sebagai *profit center*, sehingga bisa berkontribusi ke *market* Pertamina dan bahkan Instansi lainnya. Dengan begitu, produktivitas efisiensi akan lebih berdampak kepada pencapaian Perusahaan. Jangan lupa untuk selalu kita melakukan *benchmark* dan mengukur sudah sejauh mana efektifitas dan *impact*-nya terhadap perusahaan,” imbuh Nicke.

Program *Shared Service* tidak terlepas dari perjalanan Pertamina untuk restrukturisasi organisasi *holding* dan *subholding*. Menurutnya, banyak pekerjaan yang berulang sehingga membuat pekerjaan menjadi tidak efisien. Untuk itu, digitalisasi menjadi jawabannya.

“Oleh karenanya, kita bangun *shared services* secara bertahap. Dari program ini yang sudah dicapai adalah SLA (*Service Level Agreement*) layanan terhadap perwira. Mudah-mudahan SLA yang kita capai bisa terus ditingkatkan dan disempurnakan,” pungkasnya. •PTM

## Journey Shared Service



## NEXT JOURNEY

Market expansion  
 bersiap melayani entitas di luar Pertamina Group

# MANAGEMENT INSIGHT

## MAKIN KOMPETITIF DENGAN LAYANAN SHARED SERVICES

### Pengantar Redaksi:

Pertamina baru saja mengadakan Shared Services Forum 2022, acara yang ditujukan untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement stakeholder* yang selama ini menikmati layanan dari fungsi Shared Services Pertamina. Apa sebenarnya kontribusi fungsi yang berada di bawah naungan Direktorat Penunjang Bisnis ini dalam proses bisnis Pertamina? Berikut penjelasan **Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi** terkait hal tersebut.

**Mohon dijelaskan, bagaimana perjalanan fungsi Shared Services Pertamina sebagai salah satu fungsi layanan penunjang bisnis?** Sebelum transformasi *holding subholding* Pertamina yang berdampak pada restrukturisasi organisasinya pada 2020, fungsi Shared Services (SS) disebut Shared Service Center (SSC) Multitower. Fungsi ini merupakan salah satu implementasi dari RJPP mengenai digital transformation, *human capital development execution* dan *business model innovation and funding scheme*.

Awalnya, pada 2018, implementasi SSC Multitower merupakan salah satu pilar strategis Direktorat Keuangan, Direktorat SDM dan Direktorat Manajemen Aset untuk menyinergikan Pertamina Group dalam implementasi *digital technology*, *reengineering business process design* dan *continuous improvement*.

Organisasi SSC Multitower yang terbentuk terdiri atas fungsi Keuangan, SDM, IT, Aset dan Procurement yang meliputi pekerjaan/tugas yang sifatnya *high volume transactions*, *routine/repetitive activities*, transaksional, serta proses bisnis yang dapat distandarisasikan dengan menggunakan teknologi di era digital. Proses *business improvement* melalui peningkatan pelayanan sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) yang telah ditetapkan.

Dengan diimplementasikannya SSC Multitower maka dapat diperoleh efisiensi dari *streamline* struktur organisasi, bisnis proses yang lebih efektif dan *cost effectiveness* dari simplifikasi proses dan implementasi teknologi.

Seiring dengan transformasi *holding-subholding* Pertamina, sistem operasional digital milik Pertamina ini menjadi salah satu *Shared Services* yang terbesar di Indonesia.

Sekarang, SS menjadi fungsi yang memusatkan operasionalnya terhadap layanan yang bersifat transaksional, repetitif, dan bervolume tinggi yang didesain dengan menerapkan konsep sentralisasi, standarisasi, simplifikasi dengan *backbone* digital serta sistem robotik untuk menghasilkan data yang bernilai tinggi, efisien serta menghasilkan layanan customer yang berkualitas. Dengan demikian, akan memudahkan Pertamina mempercepat proses bisnis, pengambilan keputusan serta memberikan ruang pada bisnis utama untuk dapat lebih fokus pada hal yang lebih strategis dan ruang luas untuk perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

**Saat ini ada berapa layanan yang dikelola oleh SS dan berapa banyak stakeholder yang memanfaatkan layanan SS?** Hingga saat ini, SS telah memiliki enam tower utama dengan 49 layanan. Enam tower tersebut

Ke halaman 5 >



**Dedi Sunardi**

Direktur Penunjang Bisnis  
Pertamina

**MANAGEMENT INSIGHT:  
MAKIN KOMPETITIF DENGAN LAYANAN  
SHARED SERVICES****< dari halaman 4**

yaitu, Finance, ICT, Human Capital, Asset Management, Procurement, dan MDO (Master Data Operations).

Tower Finance memberikan layanan terkait keuangan, seperti *request* pembukuan keuangan, aset dan perpajakan, pembayaran ke vendor, serta penagihan ke customer. Layanan di tower ini, yaitu *Invoice & Payment, Billing & Collection, Travel Management, Cash Card, Record to Report, Fixed Asset, dan Tax Accounting*.

Tower ICT memberikan layanan terkait information *technology*, seperti penyediaan infrastruktur IT (laptop, jaringan, telepon, dan lain-lain), user ID sistem ERP/non ERP, serta penyelesaian kendala kesisteman.

Tower Human Capital memberikan layanan yang terkait dengan SDM, seperti rekrutmen pekerja, mutasi, pensiun, klaim layanan kesehatan, *payroll*, serta manajemen waktu pekerja.

Tower Asset Management memberikan layanan terkait *general services*, yaitu manajemen gedung kantor, *request* konsumsi dan transportasi, rumah dinas pekerja, serta layanan alat tulis kantor.

Tower Procurement memberikan layanan terkait *support* proses pengadaan. Layanan di tower ini, di antaranya *maintain material/service/vendor, master data, vendor registration, vendor performance monitoring, e-catalog support, document management* dan PO/RO Processing dan OA Management.

Terakhir, layanan di tower MDO (Master Data Operations) terkait pembuatan data baru, *update, blocking, extending, flagging* Master Data ERP dan non ERP.

Dari banyaknya entitas bisnis di Pertamina Group, saat ini sudah *go live* di 50 entitas yang memanfaatkan layanan SS.

Kami berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dengan menggunakan teknologi terkini guna menunjang bisnis operasional di setiap entitas peggungannya.

**Apa manfaat yang dirasakan entitas bisnis di Pertamina Group setelah menggunakan layanan SS?** SS telah berhasil mendorong Pertamina meningkatkan percepatan waktu, salah satunya di bidang *service asset management*, pemrosesan *billing utilities*. Jika sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu 7 hari kerja, dengan digitalisasi menjadi satu hari (*automatic same day*). Dengan kata lain terjadi percepatan hingga 700 persen.

Dari data yang ada, dari sisi pelayanan kepada customer dan partner bisnis, terjadi peningkatan produktivitas dalam memproses *invoice* yang naik dua kali lipat. Sebelumnya, kita memproses 14 *invoice* per pekerja. Sekarang 28 *invoice*. Begitu juga di produktivitas, naiknya jadi 187%. Artinya itu berdampak pada efisiensi.

Di Tower ICT efisiensi biaya atas Konsolidasi kontrak infrastruktur IT sebesar 15% - 20% dari nilai pengadaan sebelumnya.

SS juga telah mendorong kinerja perusahaan di semua lini menjadi lebih cepat, lebih produktif dan lebih efisien.

Bahkan SS sudah dapat dijadikan rujukan bagi 10 BUMN yang kami undang di SS Forum 2022, yaitu PLN, Pelindo, Antam, ASDP, Inalum, Jasa Marga, Pegadaian, dan Bank Mandiri dalam mengimplementasikan sistem operasionalnya.

**Bagaimana dengan prospek bisnis SS ke depannya?** Kami selalu berupaya untuk terus meningkat *continuous improvement* demi kepuasan pelanggan. Salah satunya adalah SS akan menerapkan ISO 20000 dan 27001 dimana SS berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam koridor visi dan misi Pertamina. SS juga melakukan perbaikan dan inovasi berkesinambungan akan terus dimaksimalkan untuk meningkatkan efektivitas internal manajemen, mutu layanan dan keamanan informasi.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga tercipta *customer engagement*, kami juga melaksanakan *asessment* risiko dan evaluasi secara berkala.

**Apa harapan Bapak terkait dengan kontribusi SS terhadap aspirasi Pertamina sebagai global energy champion dengan valuasi pasar US\$100 miliar pada 2024?** Yang pasti, kita tidak boleh berpuas diri. Karena seperti yang disampaikan oleh Bu Dirut dalam acara SS Forum 2022, SS Pertamina harus mampu menjadi *profit center*. Untuk itu, kita harus terus berinovasi dan mengukur standar kinerja kita dengan *best practices* yang sudah diterapkan oleh perusahaan kelas dunia agar semakin kompetitif.

Jadi tidak hanya melayani *stakeholder* internal, tapi juga menyediakan layanan ke *stakeholder* eksternal. Sehingga SS ini akan memberikan kontribusi maksimal terhadap aspirasi Pertamina dalam mencapai valuasi pasar US\$100 miliar. •

**Editorial****Digitalisasi  
Penunjang  
Bisnis**

Sejak akhir 2017, Pertamina berkomitmen melakukan transformasi digital. Transformasi ini bukan sekadar implementasi *Information and Technology* (IT), melainkan implementasi bisnis dengan cara kerja baru, cara berbisnis baru, dengan menggunakan IT sebagai teknologi penunjang.

Meski keseriusan menjalankan transformasi digital menghadapi tantangan karena adanya wabah COVID-19 di seluruh dunia sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, Pertamina tetap berupaya maksimal mengimplementasikan di seluruh lini bisnisnya dari hulu ke hilir, termasuk di lini penunjang bisnis dengan membangun sistem operasional digital yang dikenal dengan *Shared Services* (SS)

Peran nyata *Shared Services* Pertamina ditunjukkan dengan menghadirkan 49 layanan pendukung dalam bisnis proses Pertamina berbasis *Smooth Transition, Digital Based and Customer Focused* yang telah diimplementasikan di lebih dari 50 entitas bisnis.

Fungsi *Shared Service* dibentuk Pertamina sebagai fungsi *support* di jajaran Direktorat Penunjang Bisnis. Dengan menggabungkan peran antara aktivitas transaksional, repetitif, dan bervolume tinggi, semuanya terlaksana dalam fungsi *support* yang hadir di dalam unit bisnis dan anak perusahaan. Dengan demikian, melalui fungsi *Shared Service*, Pertamina melakukan sentralisasi dan standarisasi sebagian proses, data dan platform teknologi antar Pertamina Group, khususnya di bidang *finance, human capital, ICT, asset management, dan procurement*.

Dengan adanya *Shared Services*, Pertamina berupaya mewujudkan peningkatan *High Value, Productivity, Efficiency* dan *Digital Solution* guna meningkatkan "The Value of Life" serta mendukung Bisnis Pertamina yang berkelanjutan di era *energy transition & digitalization*.

Inilah salah satu bukti keseriusan Pertamina dalam bertransformasi. Tidak hanya *core business* yang dibenahi, tapi proses penunjang bisnis pun dibenahi dengan menggunakan teknologi agar lebih efisien. •

## INFOG20

# Kolaborasi Jadi Kunci Keberhasilan Implementasi Transisi Energi Berkelanjutan

**JAKARTA** - Kesiapan teknologi, ekonomi, serta akses dan infrastruktur adalah tantangan utama dalam menyambut era transisi energi untuk menghadapi perubahan iklim.

Demi mendapatkan dukungan teknologi dan pendanaan global, Task Force Energy, Sustainability, and Climate B20 bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri dan IRENA menyelenggarakan 2nd Partners in Energy Transitions, secara hybrid dari Hotel Pullman, Selasa, 19 Juli 2022.

Forum ini merupakan pertemuan forum kedua setelah sebelumnya berhasil dilaksanakan pada 1 April 2022, dihadiri 160 perwakilan dari badan usaha, pemerintah, dan non-pemerintah, dan institusi. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota IRENA dan anggota TF ESC B20 dapat membuka sinergi yang lebih luas secara internasional, untuk membuka potensi energi baru terbarukan di Indonesia secara lebih nyata.

Chair of Energy, Sustainability, & Climate Task Force Business20, Nicke Widyawati yang juga Direktur Utama Pertamina mengungkapkan, transisi

energi adalah kunci solusi untuk semua permasalahan global dan perubahan iklim. "Untuk menurunkan biaya teknologi dalam pengembangan energi dibutuhkan kerja sama dan kolaborasi. Dan saatnya adalah sekarang untuk semua pemangku kepentingan bertindak bersama-sama untuk mencapai misi besar transisi energi," ujarnya.

Kegiatan tersebut terbagi menjadi empat sesi. Sesi pertama, berisi penjabaran bagaimana tantangan dan peluang untuk meningkatkan pembiayaan energi bersih dan *manage/mengurangi* risiko investasi di negara berkembang. Para pembicara berbagi cerita pengalaman terkait dengan transisi energi dan mobilisasi investasi menuju penyebaran dan fasilitasi energi terbarukan di Kawasan Asia dan sekitarnya.

Sesi kedua, tentang forum investasi yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan pengambil keputusan, dengan lebih mudah melalui platform fasilitasi proyek IRENA, seperti Platform Investasi Iklim (CIP) dan platform Energy Transitions Accelerator Financing (ETAF). Sesi ketiga, berisi tentang gambaran

peluang energi bersih di Indonesia dan pentingnya proyek bioenergi dan energi terbarukan.

Terakhir sesi keempat, salah satu pembicaranya dari Pertamina yaitu Ary Kurniawan, VP Planning & Commercial Development. Ia menjelaskan tentang *economic of scale*, dimana keadaan bisnis akan untung hanya jika memproduksi produk/service dalam jumlah besar. Menurutnya, untuk mencapai *green economy*, entitas bisnis harus memproduksi sebuah bahan jadi dalam jumlah besar agar tidak merugi.

"Itulah mengapa penting pemerintah memberikan mandat atau arahan jelas dan insentif kepada kami agar *green economy* dapat berjalan dengan optimal," paparnya.

Hal tersebut dipertegas Agung Wicaksono selaku Deputy Chair Task force ESC B20. "Transisi energi adalah hal yang harus terjadi. Di sinilah peran para pelaku usaha untuk mewujudkannya, baik dari segi pembiayaan maupun teknologi. Dan pertemuan ini merupakan awal untuk mewujudkan komitmen tersebut," tutupnya. •IN



## SOROT

# Kunjungi Proyek Gas JTB, Menteri ESDM Semangati Tim Menuju Fase Produksi

**BOJONEGORO** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, kembali mengunjungi proyek pengembangan lapangan gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang tengah mempersiapkan diri memasuki proses gas-in di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (28/7/2022). Kedatangan Menteri ESDM kali ini memberikan semangat kepada tim yang tengah melakukan akselerasi penyelesaian proyek JTB.

Dalam kunjungan ini Menteri ESDM didampingi oleh Dirjen Migas Tutuka Ariadi, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Dwi Soetjipto, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, dan Direktur Utama Subholding Upstream Pertamina, Budiman Parhusip. Dalam kunjungan kali ini Arifin Tasrif mendapatkan penjelasan terkait project yang beberapa waktu kedepan akan memasuki fase produksi. Untuk itu Menteri ESDM mengharapkan kepada tim JTB lebih bersemangat merampungkan pekerjaan ini.

Kunjungan ini merupakan kali kedua selama pandemi Menteri ESDM melihat langsung pembangunan JTB yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) dari sektor energi. Sebelumnya, pada April 2021 silam saat pandemi gelombang kedua mengalami kenaikan, Arifin Tasrif juga menyempatkan untuk mengecek langsung progres JTB.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, saat mendampingi kunker Menteri ESDM menegaskan optimis dengan rencana *Gas on Stream* (GoS) pada proyek ini dapat terealisasi beberapa saat lagi.

"Sekarang ini hanya tinggal menunggu persiapan gas-in saja, untuk kemudian dilanjutkan dengan *commissioning start up*. Gas-in adalah pengaliran gas dari sumber sumurnya menuju Gas



FOTO: SHU

Processing Facilities (GPF) untuk diolah sebelum memasuki tahap on stream," terang Nicke.

Ditambahkan oleh Nicke, tren harga minyak dan gas dunia yang tengah tinggi seperti saat ini tentu produksi migas akan memberikan pemasukan yang besar bagi negara. "Setelah memasuki produksi gas nanti, gas JTB akan memberikan peningkatan produksi gas nasional, dan harga gas yang sedang tinggi seperti hari ini tentu ini memberikan kontribusi besar untuk pendapatan negara," terangnya.

Selama kunjungan, rombongan diterima oleh Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC), Awang Lazuardi, dan Pjs. General Manager Gas Project JTB, Ruby Mulyawan, beserta jajaran manajemen PEPC.

Sebelum melihat secara langsung fasilitas produksi di GPF, rombongan mendapatkan pemaparan dari manajemen PEPC terkait

persiapan gas-in serta beberapa aspek teknis terkait penyelesaian proyek JTB termasuk aspek HSSE yang saat ini telah mencapai 56 juta lebih jam selamat.

Proyek JTB adalah PSN dengan *Capital expenditure* (Capex) mencapai USD 1,5 miliar yang diproyeksikan menjadi salah satu calon penghasil gas terbesar di Indonesia, dengan produksi *sales gasnya* mencapai 192 *Million Standard Cubic Feet per Day* (MMSCFD). Dari jumlah tersebut, 100 MMSCFD telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik PT PLN.

Pasokan gas dari JTB diharapkan segera dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan listrik, industri terutama pupuk, serta industri lainnya seperti keramik dan petrokimia di beberapa wilayah yang ada di daerah Jawa Timur dan Jawa Tengah melalui transportasi pipa gas Gresik-Semarang. ●SHU



## SOROT

# Subholding Upstream Pertamina Sukses Catatkan Realisasi TKDN Melebihi Target

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream* selalu berkomitmen untuk menerapkan implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan kapasitas nasional dan *multiplier effect* bagi keseluruhan industri dalam negeri. Hingga semester I Tahun 2022 ini, *Subholding Upstream* Pertamina berhasil mencatatkan capaian TKDN hingga 68,96%. Angka capaian ini juga turut menyumbangkan pada catatan TKDN hulu migas yang telah melampaui target.

Perhitungan TKDN Gabungan di *Subholding Upstream* diperoleh melalui perhitungan TKDN komponen barang dan komponen Jasa. "Perhitungan TKDN komponen barang mengacu kepada nilai sertifikat TKDN pada saat proses pengadaan. Sedangkan untuk perhitungan TKDN Komponen Jasa mengacu kepada pernyataan peserta tender yang diikat menjadi komitmen TKDN hasil Pengadaan," jelas Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary *Subholding Upstream* (28/7/2022).

Dari keseluruhan capaian tersebut,

Regional Indonesia Timur yang terdiri dari zona 11 hingga 14 mencatatkan pencapaian tertinggi hingga 71,19% disusul oleh PT Pertamina EP sebagai Regional Jawa yang mencatatkan capaian TKDN gabungan sebesar 69,87%.

Dalam rilisnya pada kegiatan Forum Kapasitas Nasional 2022 yang digelar di Jakarta, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, menyampaikan capaian hulu migas juga telah melampaui target yang telah ditetapkan. "Kerja sama yang produktif di antara pelaku usaha lokal dan nasional sebagai penunjang mendorong penggunaan produk dalam negeri, serta meningkatkan capaian Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di industri hulu migas. Saat ini realisasi TKDN industri hulu migas telah mencapai 63 persen. Angka itu 6 persen melampaui target yang ditetapkan pemerintah yang sebesar 57 persen," ujar Dwi, Rabu (27/7/2022).

"*Subholding Upstream* Pertamina memiliki program rutin dalam upaya peningkatan capaian TKDN berupa *Coaching Clinic* TKDN

untuk mendukung kemampuan Mitra Kerja dalam memahami TKDN. Upaya lainnya dibuktikan *Subholding Upstream* Pertamina dengan melibatkan pabrikan dalam negeri dalam setiap proses pengadaan barang," tambah Arya.

Pelaksanaan program-program ini merupakan komitmen *Subholding Upstream* Pertamina untuk terus berkontribusi pada Peningkatan Kapasitas Nasional yang telah menjadi bagian dalam upaya transformasi Industri Hulu Migas, salah satunya dalam melaksanakan peningkatan daya saing pemasok nasional.

PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina juga telah terdaftar dalam *United Nations Global Compact* (UNGC) sebagai partisipan/member sejak 16 Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau Ten Principles dari *United Nations Global Compact* (UNGC) dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG). ●SHU



## SOROT

# Makin Andal, Kapal Gas Walio PIS Angkut Amonia ke Eropa

**JAKARTA** - Kapal tanker MT Gas Walio milik PT Pertamina International Shipping (PIS) terus membuktikan keandalannya dalam rantai distribusi logistik di kancah global. Kapal berusia 11 tahun ini kembali mengangkut muatan amonia (NH<sub>3</sub>) untuk diantarkan ke benua Eropa.

Kali ini, PIS menjalin kerja sama dengan Mitsui Group untuk mengantarkan muatan Amonia dari Bontang, menuju Lisbon, Portugal.

“Merupakan kebanggaan oleh PIS bisa dipercaya oleh Mitsui selaku *multinational company*, untuk mengangkut komoditas amonia dari Bontang di Kalimantan Timur menuju ke Lisbon, di Portugal. PIS tentunya berkomitmen memberikan jasa terbaik untuk bisa terus dipercaya dalam distribusi logistik salah satu komoditas gas ini,” ujar VP Sales and Marketing PIS Muhamad Resa, Rabu (26/7/2022).

Kontrak kerja sama PIS dengan Mitsui untuk mengantarkan amonia ditandatangani pada 5 Juli 2022, dengan periode selama 60 hari hingga 240 hari. Sebelumnya, kapal bermuatan 15.000 MT ini juga pernah mengangkut komoditas amonia untuk diantarkan ke beberapa wilayah di Asia, Timur Tengah, hingga Skandinavia.

Pengangkutan amonia ini merupakan bukti ekspansi kargo PIS untuk menggarap potensi bisnis-bisnis baru yang bisa mendorong perusahaan menjadi terkemuka di Asia serta sebagai bentuk dukungan berkelanjutan untuk program transisi energi yang dimiliki Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM), dengan terus mengedepankan keandalan operasional dan memberikan pelayanan terbaik bagi customer.

“Ini merupakan langkah mewujudkan visi sebagai Asia’s Leading Shipping Company

dengan membuktikan keandalan kapal untuk pengangkutan ke berbagai belahan dunia, dengan berbagai jenis muatan kargo,” tambah Direktur Niaga PIS Arief Sukmara.

PIS memastikan kapal MT Gas Walio menerapkan standar keselamatan yang tinggi dan memenuhi standar Ship Inspection Report Programme (SIRE), suatu inspeksi yang dilakukan untuk meninjau sistem kargo kapal, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran dan peralatan keselamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikat khusus yang dibuktikan dengan terbitnya dokumen SIRE Report atas MT Gas Walio pada *website* The Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) pada 28 Maret 2022.

Hal ini membuktikan bahwa MT Gas Walio telah tersertifikasi secara kualitas terhadap standar dan *requirement* yang berlaku di industri pelayanan internasional. ●SHIML



**BONTANG CITY**  
BONTANG UTARA / INDONESIA  
14:00 JULY 10, 2022

NO SMOKING

## SOROT

# Subholding Gas Pertamina Dukung Penambahan 2.500 Sambungan Rumah Jargas di Musi Banyuasin

**JAKARTA** - PT PGN Tbk. selaku *Subholding Gas Pertamina* berkomitmen dalam upaya pengembangan pemanfaatan gas bumi domestik untuk membantu pemerintah dalam menekan impor energi di masa transisi energi saat ini. Sejalan dengan komitmen tersebut (Pj) Bupati Musi Banyuasin melaksanakan audiensi dengan manajemen PGN dalam rangka pengembangan jargas tambahan dengan potensi sebanyak 2.500 Sambungan Rumah (SR) di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Sumatera Selatan. Tambahan jargas ini rencananya akan dibangun di Kecamatan Sekayu meliputi empat kelurahan yaitu Kelurahan Balai Agung, Soak Baru, Serasan Jaya, dan Kayuara.

Sejak 2017, PGN telah melayani 13.385 SR pelanggan aktif yang tersebar di wilayah Kec. Sekayu, Kec. Sungai Lilin, dan Kec. Bayung Lencir.

Penjabat (Pj) Bupati Musi Banyuasin Drs H Apriyadi menyatakan bahwa ke depan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin akan melaksanakan kerjasama dengan PGN terkait pengembangan jaringan gas ke desa-desa di Kabupaten Musi Banyuasin. Terutama desa-desa yang sudah berdampingan dengan kecamatan-kecamatan yang sudah ada jaringan gas.

"Insha Allah, ada beberapa pola yang akan kami laksanakan dan kami, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin maupun PGN, bertekad bahwa masyarakat harus maksimal menikmati gas

yang berasal dari Musi Banyuasin sendiri. Ini yang menjadi kebanggaan dan kesenangan bisa berdiskusi dengan PGN," ujar Apriyadi.

"Sejalan dengan program pemerintah, PGN diamanahkan untuk membangun jaringan gas sebanyak 4 juta sambungan sampai dengan tahun 2025. Artinya suatu *support* dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk menyukseskan program tersebut. Apalagi Musi Banyuasin adalah lumbung energi, artinya kendala mengenai sumber dari gas sudah tidak jadi masalah lagi. Semoga apa yg direncanakan ini bisa berjalan dengan baik dan PGN akan mendukung penuh untuk pelaksanaannya", ujar Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar, (29/7/2022).

Hal senada disampaikan Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz. "Minat masyarakat terhadap jargas pada Musi Banyuasin cukup tinggi. PGN siap menjadi mitra pemerintah pusat dan daerah untuk memperluas pembangunan jargas di Muba agar lebih banyak lagi masyarakat yang dapat menikmati manfaat gas bumi," imbuh Faris.

Faris juga berharap, akan ada lebih banyak lagi kecamatan yang dapat dialirkan gas bumi oleh PGN di Muba, guna mendukung program pemerintah untuk mengurangi subsidi energi dengan beralih ke gas bumi.

Alokasi gas bumi dari sumber energi domestik untuk jargas, terus diupayakan dapat terserap maksimal bagi kepentingan masyarakat. Selain

rumah tangga gas bumi sangat potensial untuk disalurkan ke sektor UMKM, industri, dan komersial.

Nilai lebih menggunakan jargas bagi rumah tangga yaitu pembakaran yang sempurna, sehingga peralatan memasak akan lebih bersih dan awet. Gas bumi merupakan bahan bakar yang terjamin pasokannya 24 jam dalam seminggu dan lebih ramah lingkungan.

"Mekanisme pemakaian gas yaitu menggunakan gas terlebih dahulu, bayar kemudian. Pemakaian gas dapat dimonitor mandiri, karena di setiap pelanggan dipasang meter sebagai alat penghitung pemakaian gas. Untuk harga, gas bumi lebih kompetitif, pelanggan bisa menghemat biaya sekitar 30 persen dibandingkan dengan harga bahan bakar non subsidi," jelas Faris.

Gas bumi pun aman digunakan. Karakter gas bumi lebih ringan dibandingkan udara, sehingga bila terjadi kebocoran, gas akan menghilang di udara. Kebocoran pada pipa jargas juga tidak akan menimbulkan ledakan, tetapi hanya akan memunculkan percikan api.

Sebelum jargas siap digunakan masyarakat, PGN senantiasa melakukan sosialisasi keamanan gas bumi dan manfaat gas bumi, supaya masyarakat lebih mengetahui cara pemeliharaan infrastruktur gas bumi. "Tim layanan gangguan siap melayani 24 jam, 7 hari dalam seminggu, apabila masyarakat punya kendala terkait jargas," imbuh Achmad. ●SHG



## SOROT

## Pembangunan *Small Land Base Terminal* Regasifikasi LNG RU IV Cilacap: Ciptakan Efisiensi dan Benefit Konsolidasi Maksimal Tiga *Subholding*

**BANDUNG** - Pertamina melaksanakan Penandatanganan Kesepakatan Inisiatif Strategis Pembangunan *Small Land Base Terminal* Regasifikasi LNG RU IV Cilacap. Kerja sama ini melibatkan tiga *Subholding* Pertamina, yaitu PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), PT Pertamina Internasional Shipping (PIS), PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PT Badak NGL.

Penandatanganan kerja sama dilakukan langsung oleh para perwakilan *subholding*, dengan disaksikan langsung oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono.

Mulyono menyambut baik adanya kerja sama ini. Menurutnya, hal ini merupakan bentuk sinergi *subholding* di lingkungan Pertamina Group. Di samping itu, melalui kerja sama ini juga akan tercipta efisiensi pada aktivitas bisnis operasi perusahaan di masing-masing *subholding*.

"Kami di  *Holding*, khususnya Direktorat Infrastruktur memfasilitasi agar *project* ini bisa berjalan dengan cepat, dan kendala-kendala di *Subholding* ini bisa di selesaikan di  *Holding*," ungkap Mulyono kepada Energia saat berada di lokasi acara, Intercontinental Hotel, Dago, Bandung, Jawa Barat, Senin 25 Juli 2022.

Untuk kerja samanya sendiri, lanjut Mulyono, PT PGN akan membangun *land base* dan menyediakan LNG, sedangkan PT PIS akan menyediakan alat angkut berupa kapal. Sementara PT Badak NGL akan menyediakan fasilitasnya

yang ada di wilayah Bontang.

"Mudah-mudahan proyek ini bisa berjalan dengan baik. Semangat kawan-kawan di *Subholding*. Kita realisasikan *land base* RU IV Cilacap, selama bekerja," harap Mulyono.

Seperti diketahui, dalam rangka optimasi proyek *Land Based* LNG Regasification Terminal RU IV Cilacap, *Subholding Gas* Pertamina PT PGN Tbk siap memenuhi kebutuhan gas bumi ke RU IV Cilacap dengan total volume kontrak tahunan gas sekitar 51 MMSCFD. PGN dan PT Kilang Pertamina Intenasional (KPI) selaku *Subholding Refinery & Petrochemical* menyepakati volume kontrak tahunan berdasarkan kebutuhan Kilang Eksisting RU IV Cilacap sebesar ± 36 MMSCFD mulai 2024 dan demand untuk proyek *New Diesel Hydrotreating* (New DHT) sebesar 15 MMSCFD mulai 2026.

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Achmad Muchtasyar mengatakan, periode kontrak juga telah disepakati selama 30 tahun. Periode kontrak ini ditujukan untuk mengoptimasi keekonomian proyek dan memenuhi target strategis yakni efisiensi biaya bahan bakar di Kilang.

"Mengacu pada upaya pencapaian penghematan biaya bahan bakar di RU Cilacap merupakan dasar pemilihan opsi penyaluran gas menggunakan skema *small land based regasification*. Pertamina juga mendukung penuh proyek ini, sehingga untuk kebutuhan RU IV Cilacap, PGN akan memanfaatkan LNG portofolio milik Pertamina sebanyak delapan kargo per tahun



Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono memberikan sambutan dalam acara Penandatanganan Kesepakatan Inisiatif Strategis Pembangunan *Small Land Base Terminal* Regasifikasi LNG RU IV Cilacap, pada Senin (25/7/2022) di Ballroom Hotel Intercontinental, Bandung.

," ujar Achmad.

Achmad melanjutkan, untuk penyaluran gas ke RU IV Cilacap akan menggunakan LNG *Carrier* (LNGC) berukuran 19.000 M<sup>3</sup> pada Fase 1 (2024 – 2025) dan *new build* LNGC berukuran 35.000 M<sup>3</sup> pada Fase 2 mulai tahun 2026.

Proyek Terminal LNG Regasifikasi RU IV Cilacap juga akan mengoptimasi Kilang Bontang sebagai LNG Hub. Oleh karena itu, PGN terus berkoordinasi mengenai skema pengaliran gas ke RU IV Cilacap, pemanfaatan jetty dan lahan bersama PT KPI, PT PIS, PT Badak NGL serta pihak terkait lainnya sesuai kaidah kepropyekan, serta tetap mengutamakan aspek sinergi Pertamina Grup. Sinergi antar *Subholding* ini akan memberikan benefit konsolidasi yang optimal untuk Pertamina Grup.

Potensi pasar dari penyaluran

LNG ke RU IV Cilacap juga cukup besar, sekaligus bisa menjadi *entry point* pengembangan LNG retail di Jawa Tengah bagian selatan.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Pertamina Internasional Shipping (PIS), Erry Widiastono juga mengapresiasi adanya kerja sama ini. Baginya, hal ini tak hanya menciptakan efisiensi di lingkungan Pertamina Group, tapi juga peluang bisnis.

Dalam kerja sama ini, PIS mendapatkan tugas untuk melakukan angkutan LNG kepada PT KPI Refinery Unit (RU) IV Cilacap. Dirinya pun berharap, kerja sama ini bisa terjalin dengan baik.

"Sinergi ini tidak hanya memberi peluang kepada PIS untuk bisa lebih berkembang, tapi juga kepada *Subholding Gas* dan *Subholding Refining & Petrochemical*," pungkas Erry. ●STK/SHG



SOROT

# Direktur Utama Pertamina : Safety Adalah Prioritas

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati kembali mengingatkan pentingnya *safety* dalam proses operasional Pertamina Group. Menurutnya, *safety* adalah prioritas dan tidak bisa dinego.

"Kita harus melakukan langkah-langkah perbaikan yang nyata. Pertamina berkomitmen penuh untuk meningkatkan kinerja yang salah satu targetnya adalah *Zero accident*. Melalui *Workshop Learning From Major Accident* ini, saya berharap bisa menjadi salah satu langkah konkret untuk mewujudkan target tersebut," ujar Nicke pada pembukaan *Workshop Learning From Major Accident*, di Hotel Aston Sentul, Bogor, Senin (25/7/2022).

Nicke juga mengapresiasi seluruh fungsi di Pertamina Group, baik fungsi operasional maupun fungsi support yang selama ini selalu berupaya menjaga kinerjanya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan berbudaya

HSSE tanpa mengesampingkan visi dan misi perusahaan untuk menjaga ketahanan energi nasional bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Sementara SVP HSSE Pertamina Deddy Syam menjelaskan, kegiatan ini dilaksanakan agar para perwira bisa menjadikan insiden sebagai *lesson learned* guna dijadikan referensi dan pembelajaran untuk memperbaiki sistem kerja yang lebih baik dan menekan angka kecelakaan.

"Pengawasan berjenjang terhadap semua tahap pekerjaan oleh semua pihak terkait harus dilaksanakan, tanpa pengecualian," ucapnya.

VP HSSE Performance, Post Event Management Pertamina Leoadan Haadin memaparkan, selama dua hari peserta workshop melakukan sharing pemahaman informasi dan pembelajaran terhadap aspek-aspek penting HSSE.

"Pertama *Allignment Strategic*



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan pembukaan pada acara "Workshop Learning From Accident Pertamina" yang diselenggarakan secara hybrid, pada Senin (25/7/2022).

*Issues* dan program-program strategis HSSE  *Holding*. Kedua, kinerja HSSE dan *Root Cause Major Accident*, pengelolaan *asset integrity*, kompetensi dan *human performance*, serta paparan hasil investigasi terkait *root cause*, pembelajaran serta rekomendasi pada beberapa insiden

NOA," ujarnya.

Dengan adanya forum ini, diharapkan perwira Pertamina saling mengingatkan dan segera memberikan laporan jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai, tidak sehat, atau berbahaya demi mencapai target *zero accident*. ■

## 'Going Forward' Bersama Forkapnas 2022: SH IML Kuatkan Komitmen Serapan TKDN dan Tingkatkan Daya Saing

**JAKARTA** - *Sub Holding Integrated Marine Logistics* (SH IML) PT Pertamina International Shipping (PIS) turut berpartisipasi aktif dalam Forum Kapasitas Nasional 2022 yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS).

Forum Kapasitas Nasional (Forkapnas) diselenggarakan untuk mendorong kemampuan industri nasional dalam mendukung kegiatan hulu migas, dengan menjadi *showroom* bagi pemain-pemain dalam negeri untuk menunjukkan kemampuannya agar dapat diserap oleh industri hulu migas.

"Forum ini diharapkan dapat menjadi wadah komunikasi antara Pemerintah Daerah; Pelaku Usaha Hulu Migas dan Perusahaan Jasa Pendukung baik perusahaan nasional maupun lokal sehingga dapat menciptakan dan atau meningkatkan *multiplier effect*," ujar Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dalam sambutannya, Rabu, 27 Juli 2022.

PIS bersama dengan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sebagai perwakilan SH IML berkontribusi dalam Forkapnas 2022 baik dari sisi *sponsorship* hingga kontribusi di ajang

ekshibisi. Dalam ekshibisi ini, PIS dan PTK menampilkan informasi terkait bisnis dan operasional perusahaan mulai dari; prestasi 11 rute global, *milestone* perusahaan, pemanfaatan teknologi EDTP di perkapalan, penanganan tumpahan minyak oleh PTK, *green shipping*, dan lainnya.

PIS dan PTK juga menyediakan beragam kegiatan aktivasi di stan milik perusahaan mulai dari permainan mini golf, *virtual reality*, *games puzzle*, pembagian cinderamata, dan lainnya.

Partisipasi PIS di Forkapnas 2022 diharapkan bisa memberikan banyak manfaat bagi perusahaan secara khusus, dan pertumbuhan perekonomian nasional secara umum. Banyak hal yang bisa didapatkan para peserta Forkapnas mulai dari penambahan wawasan dan informasi, makin bertambah dan luasnya *networking*, bahkan potensi kerja sama dengan KKKS maupun industri pendukung lainnya.

"Ini merupakan Partisipasi pertama PIS di forum kapasitas nasional, dan kami sangat bergembira dengan ramainya peserta dan para pemangku kepentingan yang hadir di acara ini," ujar Direktur Niaga PIS Arief Sukmara.



Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Nepos Pakpahan, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, dan Direktur Niaga PT Pertamina International Shipping (PIS) Arief Sukmara berfoto bersama di stan SH IML PIS di Forkapnas 2022.

Dalam Forkapnas 2022, PIS juga berkesempatan menjadi salah satu narasumber dan pembicara di gelaran *focus group discussion*. "Acara ini pastinya bisa memberikan manfaat bagi perusahaan baik dari sisi informasi, makin bertambah dan luasnya *networking*, bahkan potensi kerja sama antara KKKS, industri sektor pendukung, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga kita bisa maju bersama, dan memastikan bisnis PIS terus berkesinambungan," ujar Arief.

Direktur Utama PTK Nepos Pakpahan menambahkan adanya Forkapnas 2022 ini memberi kesempatan bagi PTK untuk menginformasikan variasi layanan

yang disediakan perusahaan, sekaligus menangkap peluang bisnis dan bekerja sama dengan perusahaan yang berpartisipasi di Forkapnas.

Direktur Niaga PIS Arief Sukmara juga menegaskan partisipasi PIS kali ini sekaligus menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan layanan optimal. "Terutama kepada KKKS, dan pemangku kepentingan serta mendukung kebijakan regulator yakni SKK Migas dan Kementerian ESDM. Demi memastikan bendera Indonesia di kapal-kapal kebanggaan PIS bisa terus berkibar di kancah global," katanya. ■ SHIML

## SOROT

Mitigasi Risiko Hukum, Manajemen Pertamina Grup Harus Paham *Business Judgement Rule*

**JAKARTA** - Banyaknya inisiasi bisnis dan keputusan investasi yang sudah dan akan dilakukan oleh Pertamina Grup, membuat top manajemen harus berhati-hati dalam mengambil keputusan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Undang-Undang Perseroan Terbatas memberikan kepercayaan kepada Direksi untuk melakukan pengurusan perseroan. Karena itu, Direksi harus bertanggung jawab atas kepercayaan tersebut (*Fiduciary Responsibility*). Berdasarkan hubungan kepercayaan (*Fiduciary Relationship*) antara perseroan dan Direksi melahirkan kewajiban bagi setiap anggota Direksi untuk menjaga dan membela kepentingan perseroan (*Fiduciary Duties*) yang menjadi sumber doktrin *business judgement rule*.

Dilatarbelakangi hal tersebut, maka perlu pembekalan kepada seluruh Direksi Pertamina, Direksi Subholding, dan Direksi Anak Perusahaan Services/Portofolio dan jajaran manajemen puncak di lingkungan Pertamina terkait pemahaman *Business Judgement Rule* dalam rangka mitigasi Risiko Hukum di Pertamina Group.

Untuk itu, Fungsi Legal Counsel menginisiasi acara *Sharing Session Business Judgement Rule* yang diikuti oleh Direksi Pertamina Holding, Direksi Subholding Pertamina, Direksi Anak Perusahaan Services/ Portofolio Pertamina, Senior Vice President, serta General Manager di lingkungan Pertamina Group.

Kegiatan yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina Jakarta, Selasa (26/7/2022) ini, dibuka oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dengan menghadirkan pembicara Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun), Feri Wibisono dan dimoderatori oleh Chief Legal Counsel Pertamina, Muhibuddin.

Dalam Kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi atas dukungan dan pendampingan dari Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara dan Tim Jaksa Pengacara Negara dalam pengelolaan bisnis Pertamina selama ini termasuk pelaksanaan restrukturisasi organisasi Pertamina melalui pembentukan *holding* dan *subholding*.

Menurut Nicke, dengan adanya restrukturisasi, manajemen *Subholding* dan Anak Perusahaan Services Pertamina diberikan kewenangan mengelola usahanya agar semuanya bisa dijalankan secara cepat. Untuk itu, diperlukan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai aturan hukum yang berlaku.

"Pembekalan *Business Judgement Rule* ini penting agar *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina bisa menjalankan bisnis sesuai koridor yang tepat dan telah ditetapkan," tegasnya.

*Sharing Session* ini diharapkan menjadi sarana bagi Manajemen Pertamina Group secara keseluruhan untuk semakin memahami



Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun), Feri Wibisono memberikan *sharing session* tentang *Business Judgement Rule* di hadapan Direksi Pertamina Holding, Direksi Subholding Pertamina, Direksi Anak Perusahaan Services/ Portofolio Pertamina, Senior Vice President, serta General Manager di lingkungan Pertamina Group.



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati memberikan sambutan dalam acara *Sharing Session Business Judgement Rule* di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Selasa, (27/7/2022).

apa yang dimaksud *Business Judgement Rule* sehingga bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam menyikapi dinamika bisnis Pertamina Group yang dinamis dan *high risk*.

"Ketika kita semua sudah memahami tugas dan tanggung jawab dengan sistem digitalisasi ditambah dengan pembekalan, diharapkan semua *Corporate Action* yang kita rencanakan ini bisa berjalan dengan baik, termasuk menjalankan bisnis baru yang semuanya pakai asumsi dan memang *high risk*," tambahnya.

Sementara itu, Jamdatun Feri Wibisono membahas mengenai mitigasi risiko, apa yang dimaksud *Business Judgement Rule*, Faktor Penyebab Risiko hingga Peran Jamdatun secara umum.

Feri menjelaskan, dalam hukum perseroan, top manajemen berkewajiban untuk

mengedepankan aspek kehati-hatian dengan cara mengumpulkan informasi yang lengkap sebelum pengambilan keputusan.

"Semua nya harus menggunakan pertimbangan yang rasional dan optimal karena ini adalah komponen yang nanti akan diuji pengadilan apabila ada konflik kepentingan dan gugatan masuk melalui itu. Ada beberapa faktor penyebab pelanggaran, misalnya gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, hubungan aliansi pribadi atau golongan, peluang kelemahan sistem, dan budaya pelanggaran prosedur," paparnya.

Karena itu, Feri mengingatkan perseroan harus menjalankan program perusahaan dengan berpedoman pada *Good Corporate Governance*.

Acara ini juga diisi dengan studi kasus hukum yang relevan terkait *Business Judgement Rule*. •RIN

**SOROT**

# Pertamina Siapkan Perwira Milenial Jadi *Agent Of Change*

**JAKARTA** - Pertamina Group menyiapkan perwira milenial untuk menjadi *agent of change*. Hal ini disampaikan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dalam acara Millenials Gathering Pertamina 2022 yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, pada Rabu, 27 Juli 2022.

"Pertamina saat ini memiliki 66% milenial yang menjadi aset luar biasa. Pertamina menjadi sumber energi muda. Perwira milenial ini jadi *agent of change* dari Pertamina dan harus mampu menyampaikan pesan-pesan positif tentang upaya perusahaan menerapkan prinsip ESG untuk mengimplementasikan SDGS dalam menjalankan bisnis berkelanjutan," jelasnya.

Emma juga berpesan kepada seluruh perwira milenial agar jangan pernah berhenti belajar. "Kita harus banyak belajar terkait dengan *skill* sains, teknologi dan lainnya.

Pertamina merupakan tempat yang bagus bagi milenial untuk belajar sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan BUMN dan Pertamina. Buktikan kepada Indonesia dan dunia, Pertamina bisa menjadi *global energy champion*," tambahnya.

Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga juga memberikan motivasi kepada perwira milenial agar tetap bekerja sepenuh hati dan mengembangkan diri untuk tantangan pekerjaan dan dunia ke depan.

"Untuk perwira milenial, saya menyarankan agar mengembangkan diri. Kalau bisa sekolah lagi. Jika kita tahu tantangan ke depan banyak disrupti, kita harus siapkan diri. Kembangkan diri, kapasitas, dan hidup positif karena Pertamina ini adalah aset negara yang harus dikelola oleh SDM yang baik juga," katanya.



Staff Khusus III Menteri BUMN Arya Mahendra Sinulingga bersama Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini melakukan swafoto dengan perwira milenial Pertamina pada acara "Pertamina Millenials Gathering Bersama Kementerian BUMN" yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Rabu (27/7/2022).

Dalam kegiatan ini, sanggar tari Belantara Budaya dari Cirebon yang dibina oleh Pertamina menunjukkan kebolehannya. Pertamina pun memberikan bantuan untuk sanggar tari ini agar bisa lebih berkembang. Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan ini bagian dari

komitmen Pertamina untuk terus melestarikan kebudayaan dengan cara memberikan edukasi secara gratis kepada masyarakat Cirebon secara dini melalui program tari kebudayaan Cirebon.

"Semoga dengan bantuan yang diberikan Pertamina bisa bermanfaat," tutupnya. ●IDK

## Pertamina Troopers Summit 2022 Ajak Pekerja Bangun Citra Baik Perusahaan

**JAKARTA** - Media sosial saat ini menjadi salah satu kanal komunikasi yang banyak diakses masyarakat dan digunakan perusahaan untuk mempublikasikan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan citra baik di mata masyarakat.

Pertamina pun memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan beragam informasi dan mengajak para perwira untuk mendukungnya. Karena itu, untuk meningkatkan soliditas Pertamina Troopers yang merupakan komunitas perwira Pertamina pegiat media sosial, perusahaan menginisiasi acara Pertamina Troopers Summit 2022 pada Selasa (26/7/2022), di Gedung Sinergi 8, Jakarta. Dalam acara tersebut, Pertamina Troopers bersilaturahmi, *upskilling*, dan menggarap program kerja untuk setahun ke depan dalam mendukung publikasi

dan membangun citra baik perusahaan

Menurut Officer II Media Communication Didi Andrian Indra Kusuma, Pertamina Troopers yang sudah berdiri dari 2017 tersebut ingin membuat instrumen *tools monitoring* terpadu. "Tujuannya agar bisa mengukur keberhasilan dari publikasi troopers, sekaligus meningkatkan *skill* troopers dalam membuat konten di *social media*," jelas Didi.

Didi mengharapkan, ke depannya semakin tercipta tim yang solid dari para troopers untuk publikasi perusahaan sekaligus mendukung citra baik perusahaan, dan mendukung perusahaan ketika terjadi krisis.

Salah satu peserta, Dimas mengatakan, Pertamina Troopers Summit memberikan vibes yang positif, sehingga ide-ide kreatif bisa terus dimunculkan.



Officer II Media Communication Pertamina, Didi Andrian Indra Kusuma memberikan salam pembuka dalam acara Pertamina Troopers Summit 2022, pada Selasa (26/7/2022) di Gedung Energi 8, Jakarta.

"Semoga ke depannya terus bertambah anggota komunitas ini sehingga semakin mudah dalam membuat publikasi yang mendukung citra baik perusahaan," terang Dimas.

Senada dengan Dimas, Ajeng pun merasakan hal yang sama. Di acara ini, para troopers bisa bertukar pikiran, ide, dan mengenal teman-

teman troopers yang lain, terutama dengan mereka yang berasal dari luar Jakarta.

"Harapannya, Pertamina troopers semakin solid sehingga bisa berkontribusi positif dalam mempublikasikan beragam informasi tentang kinerja perusahaan melalui kanal media sosial dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat," tutur Ajeng. ●HM

## SOROT

# Pendaftar Program Subsidi Tepat Sasaran Tembus Lebih dari 220 Ribu Kendaraan

**JAKARTA** - Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding Commercial & Trading* Pertamina sangat mengapresiasi masyarakat yang telah mendukung Program Subsidi Tepat Sasaran dengan melakukan pendaftaran, baik di stan pendaftaran yang ada di SPBU/lokasi tertentu, *website* [subsidiempat.mypertamina.id](http://subsidiempat.mypertamina.id), maupun melalui aplikasi MyPertamina.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting menjelaskan, saat ini seluruh proses pendaftaran masih terus berlangsung. Hingga 23 Juli 2022, kendaraan yang telah didaftarkan mencapai lebih dari 220 ribu unit. "Dari total ini, hampir 80% kendaraan yang didaftarkan adalah jenis kendaraan yang mengonsumsi Peralite, sisanya adalah pengguna Solar Subsidi," tambah Irto.

Irto melanjutkan, masyarakat yang mendaftarkan kendaraannya pada Program Subsidi Tepat ini tidak hanya terbatas pada kota atau kabupaten yang memang secara resmi telah dibuka periode pendaftarannya, namun dari seluruh Provinsi di Indonesia. Melihat tingginya pendaftar dari seluruh wilayah, Pertamina Patra Niaga pada beberapa waktu lalu memang sudah memperluas wilayah pendaftaran hingga 50 kota atau kabupaten.

"Melihat dukungan dari masyarakat

dalam mewujudkan penyaluran BBM subsidi yang lebih tepat sasaran, Pertamina Patra Niaga memang secara bertahap akan terus memperluas wilayah Program Subsidi Tepat. Perluasan ini tentu dibarengi dengan evaluasi, bagaimana kesiapan sistem serta kesiapan di lapangan dalam menentukan wilayah mana yang akan menjalankan Program Subsidi Tepat," terangnya.

Untuk memudahkan masyarakat dalam mendaftarkan kendaraannya, Pertamina Patra Niaga juga terus memastikan kesiapan dilapangan dalam bentuk *booth* pendaftaran langsung. *Booth* pendaftaran langsung ini untuk membantu dan mempermudah akses masyarakat untuk melakukan pendaftaran, datang langsung dan akan dibantu pengisian data serta dokumen pendukungnya.

"Jadi tak perlu khawatir, *booth* pendaftaran langsung akan tetap disediakan untuk mempermudah masyarakat yang tidak memiliki handphone atau akses internet. Bagi yang punya, bisa langsung ke *website* [subsidiempat.mypertamina.id](http://subsidiempat.mypertamina.id) atau melalui menu Subsidi Tepat di Aplikasi MyPertamina. Tinggal isi dan upload dokumen yang diperlukan," tambah Irto.

Pertamina juga mengingatkan kepada



Seorang pengendara menunjukkan bukti register pengguna BBM subsidi usai mendaftar di stan BBM yang terdapat di SPBU.

masyarakat saat ini pendaftaran Program Subsidi Tepat masih terus dibuka. Pembelian Peralite dan Solar Subsidi saat ini juga masih seperti biasa dan belum ada pembatasan. Ke depan, Program Subsidi Tepat Sasaran ini akan disinergikan dengan regulasi penetapan penyaluran BBM subsidi yang ditentukan pemerintah. **●SHC&T**



## KIPRAH

# Komisaris Pertamina Patra Niaga Pantau Kesiapan Terminal BBM Tanjung Uban Laksanakan Program SHS

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) melalui anak usahanya yakni PT Peteka Karya Tirta (PKT) menerima dan memfasilitasi kunjungan *Management Walkthrough* (MWT) dari PT Pertamina Patra Niaga (PPN) *Subholding Commercial & Trading* Pertamina ke Terminal BBM Tanjung Uban pada Kamis, 14 Juli 2022.

Kegiatan MWT ini dilakukan oleh Komisaris Utama Pertamina Patra Niaga (PPN) Sumanggor Milton Pakpahan, yang turut dihadiri oleh Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PPN Eduward Adolof Kawi, dan VP Terminal Operation PKT Heri Santika.

Kunjungan ini sekaligus dilakukan untuk meninjau kesiapan pelaksanaan rencana program *Supplier Held Stock* (SHS) di Terminal BBM Tanjung Uban yang dikelola oleh PKT.

"Kami ingin memastikan langsung situasi kondisi di lapangan, terkait rencana kerja sama untuk menempatkan produk partner kerja sama SHS di fasilitas tangki ini," ujar Milton.

Menurutnya, kerja sama ini menjadi catatan sejarah bisnis yang memperkuat sinergi antar *subholding* di Pertamina yang tidak hanya memberikan keuntungan, tetapi juga nilai tambah yang signifikan untuk Pertamina.

"Tentunya PKT yang berada di sini bisa selalu meningkatkan keandalan dalam beroperasi dan menjaga aset-asetnya. Kami lihat, semua semangat untuk kerja sama ini dan tetap mengutamakan HSSE dalam bekerja. Kerja sama ini sangat penting bagi kami di CNT dan juga teman-teman di sini. Ini sinergi yang sangat baik untuk Pertamina," lanjutnya.

Direktur PKT Hari Purnomo



Komisaris Utama Pertamina Patra Niaga (PPN) Sumanggor Milton Pakpahan mendapatkan penjelasan tentang kesiapan Terminal BBM Tanjung Uban dalam melaksanakan program *Supplier Held Stock* (SHS) yang selama ini kebanyakan dilakukan di Singapura

menyambut baik kunjungan dari komisaris dan direksi PPN tersebut. Ia berharap kunjungan tersebut dapat mendukung penguatan sinergi dan program SHS yang akan bermanfaat untuk peningkatan keamanan pasokan BBM (*security of supply*).

Seperti diketahui, PIS tercatat menerima pengalihan pengelolaan 6 terminal strategis dari PT Pertamina (Persero) yang

di antaranya adalah Terminal BBM Tanjung Uban yang saat ini dikelola oleh PKT yang merupakan anak usaha PIS. Terminal BBM Tanjung Uban ini juga telah ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat Industri Besar, yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai *supplier held stock* (SHS) yang selama ini kebanyakan dilakukan di Singapura. ●SHIML

## Elnusa Bagi Dividen 50% dari Laba Bersih

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021. Gelaran ini menggunakan dua mekanisme kehadiran, yaitu hadir dalam rapat secara fisik juga secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam mengatakan, "Tahun 2021 merupakan momen pemulihan ekonomi dari berbagai tantangan industri yang hampir membuat seluruh sektor mengalami tekanan sejak 2020. Kendati demikian, Elnusa masih mampu mencetak kinerja keuangan Elnusa yang berakhir pada 31 Desember 2021 dengan pendapatan usaha konsolidasi

sebesar Rp8.136.563 juta dan laba bersih Rp108.740 juta. Di tengah kondisi tersebut, Elnusa tetap konsisten dari tahun ke tahun untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham melalui pembagian dividen pada tahun buku 2021 ini sebesar 50% dari laba bersih dan akan dibayarkan selambatnya 30 hari setelah diputuskannya dalam RUPST".

Sesuai dengan usulan dari Pemegang Saham Pengendali terkait dengan mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, RUPST menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Komisaris Independen Anis Baridwan yang telah menyelesaikan satu periode masa jabatannya. RUPST juga menyetujui



Jajaran komisaris dan direksi PT Elnusa Tbk.

pengangkatan Komisaris Independen Hernawan Bakti Sasongko.

Efektif sejak ditutupnya RUPST, susunan pengurus Perseroan terdiri dari Komisaris Utama Agus Prabowo, Komisaris Wakhid Hasyim, serta Komisaris Independen, yaitu Hernawan Bakti Sasongko dan Lusiaga Levi

Susila. Sedangkan susunan direksi terdiri dari Direktur Utama John Hisar Simamora, Direktur Keuangan Bachtiar Soeria Atmaja, Direktur Operasi : Charles Harianto Lumbantobing, Direktur Pengembangan Usaha : Ratih Esti Prihatin, serta Direktur SDM & Umum Tenny Elfrida. ●ELNUSA

KIPRAH

# Subholding Upstream Pertamina Terus Lakukan Inovasi Ciptakan SDM Unggul

**BALI** - PT Pertamina Hulu Energi sebagai *Subholding Upstream* terus tunjukkan komitmennya dalam menciptakan suasana kerja yang optimal guna mendukung kinerja perusahaan yang unggul. Dibuktikan hingga saat ini, *Subholding Upstream* Pertamina semakin bergerak masif dan agresif serta menjadi organisasi yang ramping, lincah dan efisien.

"Dengan adanya perubahan restrukturisasi, *Subholding Upstream* mampu menjawab tantangan dari perubahan secara fundamental," tegas Budiman Pahursip, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina dalam Ajang The 12th Indonesia HR Summit (IHRs) di Bali pada Selasa (28/6/2022).

Lebih lanjut Budiman menjelaskan strategi keberlanjutan *Subholding Upstream* Pertamina terbagi menjadi dua dimana salah satunya adalah *foundation initiative*. Inisiasi ini mengacu pada aspek sentral guna mendukung optimalisasi penerapan seluruh *business initiative*, salah satunya adalah aspek *Human Capital*.

Tren inovasi yang bergerak semakin cepat dari waktu ke waktu dan dengan adanya inovasi yang akan mengubah arah bisnis ke tingkat yang berbeda, dua hal tersebut telah mendorong perusahaan untuk mempersiapkan para pemimpin masa depan yang adaptif.

Dalam menghadapi perubahan dan kondisi bisnis, *Subholding Upstream* Pertamina memiliki peta strategi yang bertujuan mendorong pencapaian target perusahaan dari aspek *Human Capital*.

"Strategi tersebut antara lain melalui Strategi *managing value & energy, people analytics & digital tool*, dan *the social enterprise at work* yang terbagi ke dalam 3 journey; tahun 2021 sebagai *Transition Phase* yaitu terbentuknya transformasi organisasi, tahun 2022 sebagai *Enhanced Phase* sebagai penyempurnaan organisasi, dan tahun 2023 sebagai *Go Global Phase*," jelas Budiman.

Sebelumnya, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dalam IHRs 2022 menegaskan, "Saat ini kita mempunyai pekerjaan rumah untuk meng-upgrade SDM yang



Budiman Pahursip, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina menjadi salah satu panelis dalam Ajang The 12th Indonesia HR Summit (IHRs) di Bali, Selasa (28/6/2022).

kita punya saat ini (*existing talent*) menjadi SDM yang mumpuni guna menjawab tantangan terkini yang dihadapi industri hulu migas."

Dalam menjawab tantangan tersebut, implementasi Strategi *Human Capital PHE* sebagai *Subholding Upstream* Pertamina memiliki *project initiatives* yang telah didesain secara terintegrasi agar fokus pada pengembangan sehingga dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul. Pada acara IHRs 2022 ini,

*Subholding Upstream* Pertamina juga membuka *booth* pameran yang menampilkan beberapa program *project initiative Human Capital* yang sudah dilaksanakan tersebut.

"Tantangan masih terus dihadapi dan masih akan terus dilakukan harmonisasi dari sistem, proses dan program khususnya dari aspek *Human Capital* untuk dapat mendukung kinerja optimal dalam pengelolaan perusahaan, operasi dan pengembangan," pungkas Budiman. •SHU

## Tingkatkan Kompetensi HSSE, Elnusa Gelar Program Berkelanjutan HSSE School

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) menggelar program *HSSE School* Semester 2 dengan modul pertama *Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME)*. Peserta program berasal dari seluruh *HSSE Officer* Elnusa Group dan kegiatan diadakan secara online juga offline di Graha Elnusa, (29/6/2022). Hadir dalam acara Direktur Keuangan Elnusa Bachtiar Soeria Atmadja, VP of *HSSE* Elnusa Ramon Arias Pili serta Direksi Anak Perusahaan Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) dan Direksi Elnusa Trans Samudera (ETSA).

Program *HSSE School* diisi dengan 6 modul materi yang berjalan selama 6 bulan dari Juni hingga Desember 2022. *HSSE School* ini bertujuan memastikan seluruh *HSSE Officer* di lingkungan Elnusa Group mendapatkan peningkatan kompetensi di bidang *HSSE* dalam upaya mencegah dan mengurangi terjadinya insiden di tempat kerja.

Agenda *HSSE School*

Semester 2 merupakan kelanjutan dari *HSSE School* sebelumnya yang telah dilaksanakan secara virtual pada periode yang sama di tahun 2021. Program ini diselenggarakan atas kerja sama divisi *HSSE* Elnusa dan Elnusa Petroleum School (EPS). Adapun pematerinya adalah level Asisten Manager, Manager, Senior Manager dan VP Divisi *HSSE* Elnusa.

Direktur Keuangan Elnusa Bachtiar Soeria Atmadja menyampaikan dukungannya atas program-program *HSSE* yang digulirkan. Program ini merupakan program sederhana, tetapi jika diimplementasikan sungguh-sungguh akan memberikan dampak besar.

"*HSSE officer* menjadi ujung tombak perpanjangan tangan manajemen Elnusa. Oleh karenanya penting untuk para *HSSE officer* kompeten dalam bekerja, memahami risiko dalam pekerjaannya agar dapat menjadi role model untuk pekerja lain dalam bekerja secara baik dan tercapai budaya *HSSE* yang lebih baik lagi," ujar Bachtiar.



VP of *HSSE* Elnusa Ramon Arias Pili menambahkan, pedoman 3 *Cultural Driver* (3 C'S) menjadi elemen penting dalam mencegah insiden dalam pekerjaan, yakni, *Commitment* dari para *leaders'* untuk memberikan contoh kepada tim agar kegiatan *HSSE* berjalan baik.

"Menjaga *Communication* yang berhubungan dengan *campaign* *HSSE* dengan memanfaatkan *channel* komunikasi sehingga informasi terkait keselamatan tersebar

merata, *Competencies* berupa *training* yang dapat memberikan pemahaman dasar terstandarisasi untuk menghasilkan kompetensi *HSSE officer* yang unggul," jelas Ramon.

Selain modul materi 'SUPREME', ada 5 modul bahasan lainnya didalam materi *HSSE School*, yaitu *Ergonomi - Manual Handling, Fatigue Management, Barrier & Accident Prevention, Hot Work - Ground Disturbance*, dan *Human Factor or Human Error*. •ELSA

KIPRAH

# PTPL Berkomitmen Maksimalkan TKDN pada Produk Pelumas Pertamina

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* Pertamina berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk pelumas unggulan karya anak bangsa yang memiliki Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

PTPL telah menyertifikasi sebanyak 128 produk pelumas dengan nilai kandungan melebihi dari 40% dan dengan total rata-rata TKDN atas 70% untuk produk pelumas segmen otomotif dan industri.

Hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk terus meningkatkan pemanfaatan produk dalam negeri dan mengutamakan industri domestik pada pelaksanaan proses bisnis maupun proyek Pertamina, tak terkecuali produk-produk pelumas. Ini juga sesuai dengan regulasi

Pemerintah untuk mendorong pergerakan ekonomi nasional yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri serta peraturan Kementerian terkait lainnya.

Dari sisi produksi (*manufacturing*) pelumas, PTPL menggunakan *raw material core* (bahan baku utama) lebih dari 87% dengan produk dalam negeri dan *raw material support* (bahan baku pendukung/*packaging*) menggunakan 100% produk lokal.

Produk-produk pelumas ini antara lain GC lube, Kompen, Turalik, Masri Series, Meditran Series, Turbolube, Medripal, Mesran, Prima XP, Mesran dan masih banyak lagi.

Direktur Utama PTPL Werry Prayogi mengatakan, dengan TKDN yang tinggi, produk pelumas Pertamina mampu bersaing secara



kompetitif di pasar dan memiliki daya saing yang tinggi di industri nasional. PTPL juga mendukung program pemerintah dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dengan terus menyuplai

pelumas untuk segmen industri di sektor-sektor strategis di Indonesia.

Sampai saat ini, PTPL terus melakukan sertifikasi TKDN oleh *surveyor* independen untuk produk-produk lainnya. •PTPL

## Perkuat Sinergi, PertaLife Tandatangani Kerja Sama dengan PT Badak NGL

BALI - PT Perta Life Insurance (PertaLife) dan PT Badak Natural Gas Liquefaction (Badak LNG) melaksanakan Penandatanganan Kerja Sama tentang Program Anuitas Seumur Hidup bagi Para Pensiunan Badak LNG.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PertaLife, Hanindio W. Hadi dengan Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi dengan disaksikan oleh President Director & CEO Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan serta Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife, Yuzran Bustamar, di Patra Bali Resort & Villas, Kamis 21 Juli 2022.

Program Anuitas Seumur Hidup adalah produk perusahaan asuransi jiwa yang memberikan pembayaran berkala kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun, baik jangka waktu seumur hidup ataupun jangka waktu tertentu.

Direktur Utama PertaLife, Hanindio W. Hadi menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas kepercayaan yang diberikan oleh Manajemen Badak LNG yang telah bersinergi dengan PertaLife dalam program Anuitas yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi perwira Badak LNG di masa pensiun nanti.

"Ini adalah hari yang bersejarah bagi PertaLife karena dapat bersinergi dengan Badak LNG yang reputasinya *world class reference*, dan ini merupakan milestone yang akan menjadi *Turbine Effect* bagi Pertamina Group untuk bisa bersinergi dengan kami," kata Hanindio.

Hanindio juga menjelaskan selama hampir dua tahun ini PertaLife telah melakukan transformasi total

dimulai dari pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih kompeten dan *reliable*, pembenahan produk PertaLife dan lebih fokus memasarkan *profitable products*, serta pembenahan proses bisnis dengan *men-develop end-to-end system* prosedur agar lebih akuntabel, efektif dan efisien. Melalui transformasi yang berkelanjutan, pada tahun 2021 PertaLife berhasil meraih laba tertinggi perusahaan bahkan sejak perusahaan ini berdiri 37 tahun yang lalu, dengan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM).

PertaLife, nama perusahaan yang dipakai melalui proses *rebranding* sejak awal tahun 2021 sebagai upaya reposisi bisnis yang lebih kuat dan menjadi jauh lebih baik, berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan di ajang 23rd Infobank Insurance Award 2022 dengan menjadi perusahaan asuransi jiwa nomor 1 di kelas perusahaan asuransi jiwa kategori premi Rp250 miliar sampai Rp1 triliun (hasil riset), yang tahun lalu berada di posisi ke-4. Bisnis asuransi adalah bisnis trust atau kepercayaan, dan dukungan dari *captive market* untuk saling sinergi akan menjadi kekuatan besar *incorporated* yang harus berdampak positif bagi masing-masing perusahaan, kesejahteraan pekerja dan kontribusi bagi negara. Sinergi PertaLife dan Badak LNG tentunya menjadi *milestone* bagi PertaLife sebagai momentum untuk semakin profesional menjaga kepercayaan, dan melayani lebih banyak lagi Pertamina Group.

"Saat ini PertaLife telah *men-develop 4 lines of defence* sebagai keunggulan komparatif, yaitu dari sisi manajemen saat ini terdapat dua direksi, Direktur Utama dan Direktur



President Director & CEO Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan, Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi, Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi, dan Direktur Keuangan dan Investasi PertaLife Yuzran Bustamar saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PertaLife Insurance dan Badak LNG.

Keuangan, yang berstatus sebagai pekerja Pertamina aktif; komposisi Komisaris terdapat mantan pejabat Pertamina dan Timah; akses terbuka SPI Pertamina yang dimungkinkan setiap saat bisa masuk melakukan audit, serta adanya Komite Pengawas yang terdiri dari perwakilan SDM, Keuangan dan Serikat Pekerja Pertamina.

Terkait pengelolaan dananya, manajemen Badak LNG dapat memutuskan bentuk Komite Pengawas sesuai kebutuhan dan kebijakan perusahaan. "Kami berharap dengan *4 lines of defence* tersebut semakin menambah kepercayaan Pertamina Group untuk bersinergi dengan PertaLife dan kami sangat membutuhkan dukungan *captive market* untuk terus tumbuh dan berkembang bersama" imbuh Hanindio.

Sementara itu Teten Hadi Rustendi menyatakan, salah

satu yang menjadi alasan Badak LNG untuk bekerja sama dengan PertaLife dibanding dengan perusahaan lainnya adalah faktor sinergi sebagai kriteria, dan PertaLife adalah bagian Pertamina Group. Untuk itulah perusahaan memilih PertaLife sebagai *partner*. "Sinergi merupakan satu poin yang sangat penting, bukan dilihat dari nilai kerja samanya tapi sinergi ini bisa menjadi *milestone* ke depan untuk proyek lainnya dengan tujuan saling menguatkan sebagai keluarga besar Pertamina Group dan afiliasinya," kata Teten.

Senior Manager Human Capital PT Badak NGL, Busori mengatakan selain sebagai sinergi anak perusahaan Pertamina, program ini diharapkan bisa bermanfaat bagi PT Badak NGL, khususnya dalam memenuhi hak-hak para pensiunan yang diikutkan dalam program anuitas ini dengan baik tanpa ada kendala. •PLI

## KIPRAH

# Akselerasi Transisi Energi, Universitas Pertamina Bersinergi dengan Gubernur Bali

**BALI** - Bali disebut sebagai salah satu provinsi paling progresif dalam pemanfaatan energi baru terbarukan dan konservasi energi (EBTKE) oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Melalui Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali telah menjamin pemenuhan kebutuhan energi secara mandiri, ramah lingkungan, berkelanjutan dan berkeadilan dengan menggunakan energi bersih.

Untuk mengakselerasi transisi energi di provinsi tersebut, Gubernur Bali, I Wayan Koster membutuhkan dukungan para akademisi untuk menyelesaikan target transisi energi, yang juga menjadi salah satu agenda utama dalam KTT G20. Hal itu disampaikan dalam pertemuan dengan Rektor Universitas Pertamina (UPER), Prof. IGN Wiratmaja Puja, Rabu (20/7/2022) di Bali, Pemprov Bali

"Karenanya kerja sama tri dharma di bidang pengajaran,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya dengan UPER, diharapkan dapat membantu menyiapkan SDM yang *capable* untuk merealisasikan kemandirian energi Provinsi Bali melalui pemanfaatan energi bersih," terangnya.

Dalam waktu dekat, lanjut Wayan Koster, kerja sama yang potensial direalisasikan Pemprov Bali dengan UPER, di antaranya kerja sama pendidikan dengan Dinas Pendidikan Kemudahan dan Olahraga Provinsi Bali (Disdikpora) serta akademisi setempat, dan kerja sama pengabdian masyarakat di bidang energi bersih.

Kerja sama kedua belah pihak, dikatakan Rektor UPER, Prof. IGN Wiratmaja Puja, diwujudkan dalam penandatanganan nota kesepahaman. Saat ini, Universitas Pertamina memiliki 11 *center of excellence* (CoE) atau pusat studi yang berfokus pada teknologi dan bisnis energi. Meski berusia muda, CoE Universitas Pertamina telah menghasilkan riset dan inovasi



Gubernur Bali, I Wayan Koster dan Rektor Universitas Pertamina (UPER), Prof. IGN Wiratmaja Puja, foto bersama usai menandatangani nota kesepahaman dalam rangka akselerasi transisi energi di Pulau Dewata, Rabu (20/7/2022).

yang menjawab kebutuhan dunia usaha dan dunia industri serta berkolaborasi dengan pemerintah-pemerintah daerah.

"Mengingat besarnya potensi energi bersih di Bali, UPER akan mendorong para dosen untuk memberikan sumbangsih bagi pengembangan teknologi dan bisnis energi yang menjadi kekhususan dari UPER," pungkasnya.

Selain kerja sama dengan Pemprov Bali, Prof. IGN Wiratmaja Puja menyampaikan pihaknya turut menggandeng sejumlah institusi

pendidikan tinggi terbaik di Bali, salah satunya Universitas Ngurah Rai.

"Kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi tersebut dalam lingkup Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), seperti pertukaran mahasiswa dan tenaga pengajar. Sinergi ini diharapkan menjadi wadah kolaborasi riset antar institusi pendidikan khususnya terkait potensi pengembangan teknologi dan bisnis energi di wilayah Bali," tutur Prof. Wirat. ●UPER

## Bersama Mahasiswa, Pertamina Buka Stan Subsidi Tepat di Pontianak

**PONTIANAK** - Tingginya antusiasme masyarakat dalam pendaftaran program subsidi tepat di beberapa kabupaten dan kota sejak 1 Juli 2022 lalu, membuat PT Pertamina Patra Niaga melakukan perluasan pendaftaran, salah satunya di kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Pertamina bersama mahasiswa dari berbagai organisasi kemahasiswaan, membuka stan layanan pendaftaran program subsidi tepat di seluruh SPBU yang berada di Kota Pontianak. Selain di SPBU, juga dibuka stan pendaftaran di lokasi organda di Kota Pontianak.

Stan pendaftaran tersebut disediakan untuk mempermudah

masyarakat yang hendak mendaftarkan kendaraannya agar memperoleh BBM subsidi. Dimulai sejak Senin (18/7/2022) pendaftaran terus dibuka hingga akhir Juli 2022. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dari berbagai organisasi turut mengambil peran untuk menjaga saluran distribusi BBM subsidi supaya tepat sasaran.

Apresiasi disampaikan oleh Achmad Rifqi, Sales Area Manager Retail Kalimantan Barat. "Terima kasih atas andil yang diberikan kawan-kawan mahasiswa dalam menjaga penyaluran BBM bersubsidi ini," ujarnya.

Rifqi menegaskan program pendaftaran subsidi tepat merupakan upaya melindungi hak

masyarakat kurang mampu untuk memperoleh subsidi yakni pertalite dan solar. "Program ini masih sebatas sosialisasi pendaftaran untuk menjangkau masyarakat yang berhak menerima subsidi. Untuk pembayaran tetap bisa secara tunai ataupun nontunai," jelas Rifqi.

Pertamina menyediakan tiga pilihan pendaftaran program subsidi tepat untuk mempermudah masyarakat Pontianak, yakni melalui [website resmi subsiditepat.mypertamina.id](http://website.resmi.subsiditepat.mypertamina.id); menggunakan aplikasi MyPertamina yang diunduh di *smartphone* masing-masing, serta mendaftar secara *offline* dengan datang ke stan pendaftaran yang ada di 23 SPBU seluruh Pontianak.



Seorang mahasiswa membantu proses pendaftaran warga Pontianak sebagai pengendara yang berhak membeli BBM Subsidi di salah satu SPBU di kota tersebut.

"Kehadiran program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi distribusi BBM subsidi, sehingga tepat sasaran," tegas Rifqi. ●SHC&T KALIMANTAN

## KIPRAH

# Tim PHE OSES Responsif Bantu Tongkang yang Kandas di Utara Kepulauan Seribu

**LAMPUNG TIMUR** - Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatra (PHE OSES) responsif menjawab panggilan darurat kapal tarik (*tug boat*) Sakata Maju 11 yang karam di perairan Pulau Segama saat membawa tongkang bermuatan pasir pada Sabtu (23/7/2022) pukul 01.00 WIB dini hari. Tugboat kandas di deretan karang yang ada di sekitar pulau yang berlokasi di utara Kepulauan Seribu dan timur wilayah perairan Lampung Timur.

Informasi awal kandasnya Sakata Maju 11 diperoleh dari laporan di Channel 16 SV Transko Balihe yang ditangkap tim operasional PHE OSES yang bertugas di area Central Production. Tim PHE OSES

merespons cepat dengan memberangkatkan *crew boat* ke lokasi. Di pukul 02.55 WIB, *crew boat* mampu menemukan lokasi kapal kandas dalam kondisi gelap dan arus gelombang air laut cukup kencang dengan ketinggian ombak berkisar 0,5 hingga 1 meter.

Kondisi ini menyebabkan *crew boat* tidak mudah merapat ke kapal Sakata Maju. Melalui komunikasi radio dengan Sakata, diperoleh informasi bahwa kapal tersebut membawa 10 awak dalam kondisi cukup baik. Sementara tongkang yang ditarik, talinya terputus dan terbawa arus ke arah barat atau perairan Lampung.

Di tempat terpisah, General Manager PHE OSES, Antonius



Tim PHE OSES membantu transfer awak kapal tarik (tug boat) Sakata Maju 11 menuju tongkang dengan misi mengamankan tongkang yang terlepas agar dapat buang jangkar dan tidak hanyut sehingga tidak membahayakan lalu lintas perairan di sekitar.

Dwi Arinto menyampaikan tim operation membantu transfer dua personil Sakata Maju 11 dari tugboat menuju tongkang dengan misi mengamankan tongkang yang terlepas agar dapat buang jangkar dan tidak hanyut sehingga tidak membahayakan lalu lintas

perairan di sekitar.

“Sekitar pukul 07.00 WIB, kondisi sudah terkendali. PHE OSES berkoordinasi dengan KSOP dan penjaga mercusuar di Pulau Segama serta pemilik kapal PT Aneka Atlantik Sindo Mediatama untuk penanganan lebih lanjut,” jelas Antonius. •SHU

## KEEP YOUR CONFIDENTIAL DATA SAFE!

Hati-hati saat membagikan kegiatan kantor via media sosial, pastikan tidak ada data Perusahaan yang tertangkap kamera. **Karena data Perusahaan bersifat Confidential!**

#SuntingBaruPosting

Information Security Awareness 2022

MITA  
PERTAMINA DIGITAL

**SOCIAL** Responsibility

# Semarak Hari Anak Nasional di Dumai dan Plaju

Setiap 23 Juli, Indonesia memperingati Hari Anak Nasional. Tahun ini, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional Unit Dumai dan Unit Plaju mengadakan beragam kegiatan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap anak-anak yang tinggal di sekitar wilayah operasi tersebut.



## KILANG DUMAI

Dalam rangka Hari Anak Nasional, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) II Dumai menggelar *street campaign* dan *sharing Session*, Jumat dan Sabtu (22-23/7/2022).

*Street campaign* berlangsung di SD IT Muslimin Kota Dumai. Dalam kegiatan tersebut, perwira PT KPI RU II Dumai berkolaborasi membagikan 200 paket makanan dan minuman bergizi sekaligus mengampanyekan pentingnya pemberian sarapan sehat bagi anak.

Pada kesempatan yang sama, disuarakan pula pentingnya orang tua untuk selalu

menciptakan suasana rumah yang harmonis, penuh hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, serta perlakuan yang baik terhadap anak dengan tidak merundung, tidak memukul, tidak mencaci, dan tidak menuduh.

Sedangkan pada *sharing session* yang mengusung tema “Cegah Stunting Terencana dan Bangun Generasi Pertamina Kuat”, digelar sejumlah kegiatan, yaitu pre-skrining tumbuh kembang anak serta *sharing session* dengan tema “*Positive Parenting*”. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi Health PT KPI RU II, PWP RU II, dan Poli Tumbuh Kembang RSPDm. •

## KILANG PLAJU

Tepat di Hari Anak Nasional pada 23 Juli lalu, anak-anak di Kecamatan Plaju, Kota Palembang bergembira di taman edukasi binaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju). Mereka bersorak sorai dan sumringah dihibur dengan dongeng tentang tempe, makanan tradisional kaya gizi khas Indonesia.

Tidak hanya itu, pertemuan yang digelar setiap akhir pekan sejak akhir Juni lalu tersebut juga diisi dengan edukasi beragam hal, mulai dari menjaga kesehatan tubuh dengan makanan yang bergizi, menjaga kebersihan diri dengan cuci tangan dan menggosok gigi, siap siaga bila terjadi bencana kebakaran, sampai pendidikan dini menghindari pelecehan seksual.

Menurut Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari, kegiatan tersebut dibalut dalam tajuk Kampung Pandai Inspiratif berkolaborasi dengan English Camp, sebuah gerakan sosial asuhan Najmah, S.K.M., Ph.D., dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Sriwijaya (Unsri) bersama mahasiswanya yang menjadi penggerak English Camp, yang sebelumnya aktif digelar di Kelurahan 13 Ulu,

Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang.

Karena kesamaan visi, Kilang Pertamina Plaju melalui program CSR/TJSL PATRA Academy akhirnya sepakat berkolaborasi menduplikasi kegiatan serupa untuk mengaktivasi Taman Edukasi Pertamina yang beralamat di Kelurahan Talang Putri, Kecamatan Plaju, yang berada tepat di belakang Komperta Plaju.

Tim yang dilebur dalam English Camp Plaju berjumlah 30 volunteer itu kemudian memulai aktivitas perdananya pada 25 Juni lalu, dalam rangka mengisi hari libur anak-anak di sekitar Taman Edukasi. Pada sela-sela kegiatan, para anak-anak juga diajarkan Bahasa Inggris dasar.

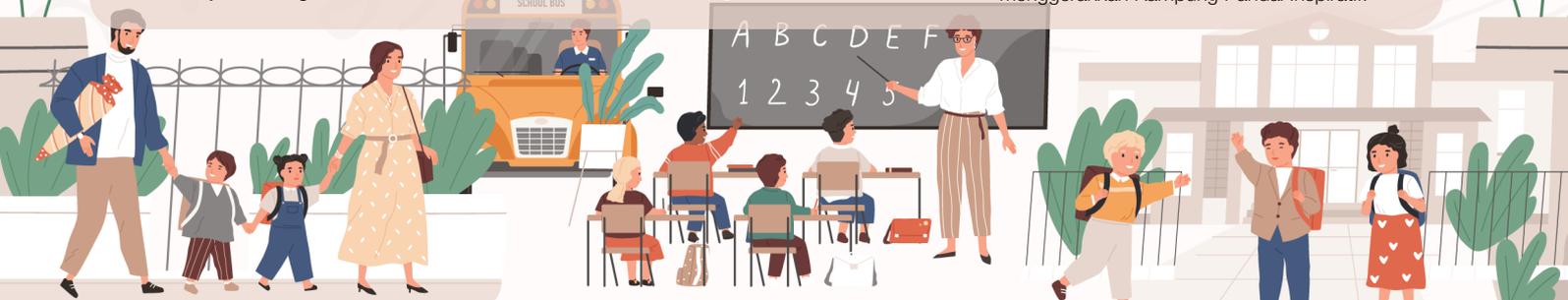
Yang membuat para anak-anak usia 5-15 tahun itu antusias datang adalah kegiatannya yang tidak hanya diisi dengan aktivitas belajar, namun juga diajak bermain pada saat yang sama. Metode belajar dengan gaya kinestetik pun diterapkan agar pesan edukasi yang disampaikan kepada mereka dapat diingat dalam waktu yang lama, misalnya dengan memperkenalkan Tepuk Tempe yang liriknya edukatif.

Pada pertemuan keempat yang digelar pada (23/7/2022), anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan Kampung Pandai Inspiratif semakin



antusias dan semangat dengan kedatangan Duta Literasi Sumsel, Ratu Tenny Leriva, S.Ked yang juga merupakan putri Gubernur Sumsel H. Herman Deru.

Dalam lawatannya di Hari Anak Nasional 2022 itu, Leriva berharap gerakan Kampung Pandai Inspiratif dapat digelar secara kontinu. Ia mengapresiasi kolaborasi Kilang Pertamina Plaju dan English Camp yang bertindak sebagai inisiator dan para *volunteer* yang telah aktif menggerakkan Kampung Pandai Inspiratif. •



## SOCIAL Responsibility

# Gernas BBI 2022 Kalsel : Pertamina Dukung Percepatan Pemulihan UMKM Pasca COVID-19

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) berkolaborasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mendukung upaya percepatan pemulihan UMKM agar bangkit dari keterpurukan pasca COVID-19 yang melanda sejak awal 2020 melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia atau Gernas BBI.

“Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia telah melakukan berbagai macam pembinaan kepada lebih dari 66 ribu UMKM Mitra Binaan yang tersebar di seluruh tanah air untuk mendukung kebangkitan UMKM yang akan memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa,” tutur Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam sambutan puncak acara Gernas BBI 2022 Kalsel, Jumat (22/7/2022).

Nicke menambahkan,

melalui Gernas BBI, Pertamina memberikan dukungan kepada UMKM untuk percepatan pemulihan pasca pandemi COVID-19. “Kami yakin, berbagai rangkaian kegiatan Gernas BBI dapat membantu UMKM dalam mempromosikan produk unggulannya serta membangun motivasi para pelaku UMKM agar tetap bertahan, terus berkembang dan naik kelas, sehingga produknya dapat dikenal tidak hanya di tingkat nasional, namun juga di internasional,” tuturnya.

Perubahan perilaku konsumen ketika pandemi COVID-19, menjadikan pelaku UMKM harus terus melakukan inovasi dengan memanfaatkan platform digital, termasuk melalui Gernas BBI 2022 di Kalimantan Selatan sebagai ajang promosi dan kampanye agar UMKM Kalimantan Selatan bisa dikenal hingga manca negara.

Menurut Nicke, sejak 2020, program Pendanaan UMK dan Rumah BUMN Pertamina telah



Direktur Utama Pertamina memberikan sambutan dalam acara Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia 2022 Kalimantan Selatan.

menyelenggarakan hampir 1.000 kegiatan *online training* baik melalui social media maupun webinar, dengan total peserta mencapai lebih dari 36 ribu orang. Pertamina konsisten melakukan pembinaan UMK agar naik kelas dengan melakukan pembinaan sesuai kurikulum *Go Modern, Go Digital, Go Online* dan *Go Global*.

“Dengan semangat *“Energizing You dan Energizing Indonesia,”* Pertamina mengajak seluruh masyarakat untuk dapat meningkatkan kepedulian dalam mencintai dan membeli produk –

produk Indonesia, serta bangga menggunakan produk dalam negeri,” pungkasnya.

Pertamina juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. ●SHC&T KALIMANTAN



**SOCIAL Responsibility**

# Kilang Pertamina Plaju Ajak Masyarakat Keliling Kilang Lewat Program MangCik

**PALEMBANG** - PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar kilang terkait operasional dan risikonya terhadap lingkungan sekitar. Dalam kegiatan itu, masyarakat diajak masuk dan berkeliling kilang yang memproduksi berbagai produk BBM itu.

Kegiatan tersebut tergabung dalam program yang dinamakan MangCik (Masyarakat Sayang dan Cinta Kilang) dan digelar setiap tahun sejak diinisiasi pada 2021 dalam rangka meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan rasa memiliki (*ownership*) masyarakat sekitar terhadap keberadaan kilang dan operasionalnya.

"Kita ketahui bahwa bisnis kilang merupakan bisnis dengan risiko tinggi. Program MangCik ini kami laksanakan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pemahaman, edukasi dan sosialisasi terkait mitigasi risiko dalam keadaan darurat," ujar Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Ahmad Adi Suhendra.

Kegiatan MangCik yang kedua kalinya ini dihadiri 50 orang, yang terdiri dari kepala desa, lurah, dan anggota masyarakat lainnya.

Suhendra menjelaskan, rencananya para peserta dijadikan Satgas PATRA Siaga untuk

meningkatkan kesiapsiagaan dan ketanggapdaruratan dalam memitigasi bencana alam maupun risiko operasional yang berdampak kepada masyarakat.

"Peserta MangCik itu kami ajak melihat langsung proses produksi serta dikenakan kepada proses flaring dan bau yang mungkin dicium oleh masyarakat," terang Suhendra.

Mereka juga dikenakan dengan bunyi sirine dan risiko bahaya operasional kilang, yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu, termasuk diedukasi dan diberi pemahaman tentang fungsi papan jalur evakuasi dan titik kumpul yang dipasang di sekitar perusahaan.

Salah satu peserta yang ikut dalam kegiatan MangCik, Junaidi (45) mengaku selama lebih dari 40 tahun tinggal di Plaju, baru kali ini dapat melihat langsung kilang yang usianya sudah lebih dari seabad tersebut. "Ternyata luas sekali kilang Pertamina," kata Junaidi yang juga Ketua RT 004/RW 002 Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju.

Ia mengaku kagum dengan keandalan operasional kilang, baik SDM, teknologi maupun aspek keselamatan di dalamnya. "Saya baru tahu kalau kilang ini juga memproduksi biji plastik," katanya pascamelihat proses produksi Polytam di unit Polypropylene sebagai salah satu produk unggulan Kilang Pertamina Plaju.



Peserta program MangCik foto bersama di Kilang Pertamina Plaju.

Selaku salah satu tokoh masyarakat sekitar Kilang Pertamina Plaju untuk sama-sama menjaga dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kilang yang menjadi salah satu obyek vital nasional itu.

Sementara itu, Syukri Rachman (24) mengakui betapa aspek HSSE di dalam Kilang Pertamina Plaju betul-betul diperhatikan. "Kita tahu, risiko operasional sangat tinggi kemungkinannya, setelah berkeliling kilang, kami jadi paham mengapa aspek HSSE khususnya *safety* betul-betul diperhatikan," ujar Syukri yang juga seorang pemuda perwakilan Kelurahan Talangputri, Kecamatan Plaju.

Ia menyadari bahwa aspek

HSSE begitu penting diketahui bukan hanya oleh pekerja Kilang Pertamina Plaju, namun juga oleh masyarakat sekitar agar paham apa yang harus dilakukan jika terjadi kondisi darurat. "Kami menjadi lebih paham apa yang harus dilakukan," tambahnya.

Terlaksananya program MangCik ini turut mendukung tujuan kesebelas dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yakni menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Lebih spesifik pada target 11.5 dimana secara signifikan bertujuan mengurangi jumlah orang terdampak risiko bencana. ●SHR&P PLAJU

## 220 Anak Ikuti Khitanan Massal di Kilang Pertamina Cilacap

**CILACAP** - Sebanyak 220 anak-anak mengikuti khitanan massal yang diselenggarakan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap di Rumah Sakit Pertamina Cilacap (RSPC), Sabtu (25/6/2022). Bakti sosial ini dimotori oleh Baituzzakah Pertamina (Bazma) RU IV, didukung Persatuan Wanita Patra (PWP), Badan Dakwah Islam (BDI), Koperasi Wanita Patra (KWP), Koperasi Pekerja Pertamina (Kopama), dan RSPC.

Ketua Cabang Bazma RU IV, Ahmad Din Sormin dalam laporannya menyebutkan khitanan massal ini merupakan program bakti sosial rutin Bazma guna membantu meringankan beban masyarakat yang tidak mampu di Kabupaten Cilacap. "Selain itu kegiatan ini juga menjadi salah satu sarana syiar Islam," katanya.

Lebih lanjut, panitia pada akhirnya membatasi jumlah peserta di angka 220 anak menyusul tingginya minat

masyarakat. "Bahkan sebenarnya bisa lebih banyak lagi. Namun karena keterbatasan jumlah rekan-rekan tim medis serta waktu kegiatan yang hanya satu hari, maka kami mohon maaf ada beberapa calon peserta yang belum bisa diikutkan pada khitanan massal kali ini," ucap Ahmad Din.

Ditambahkan Ahmad Din selain jumlah peserta yang melampaui target sebaran wilayah asal peserta juga merata dari seluruh wilayah di Kabupaten Cilacap. "60 anak dari Kecamatan Cilacap Selatan, 45 anak dari Kecamatan Cilacap Tengah, dan 47 anak dari Kecamatan Cilacap Utara. Selanjutnya dari wilayah Jeruklegi dan Cilacap Barat sebanyak 23 anak serta Kecamatan Kesugihan dan wilayah Cilacap Timur sejumlah 45 anak," ungkapnya.

Sementara itu Pjs. General Manager PT KPI RU IV Cilacap, Arief Budiyo mengingatkan



Kepala BPOM Palembang Zulkifli memberikan materi kepada peserta Pelatihan Pengolahan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Patra Jasa.

khitan sebagai perintah Allah dan sunnah Rasul bagi kaum muslimin menjadi wujud kepatuhan seorang hamba terhadap syariat Islam. "Lebih dari menjalankan syariat Islam, khitan secara ilmiah juga penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan," katanya.

Arief dalam kesempatan ini juga mengapresiasi kerja keras

panitia, dibuktikan dengan pencapaian peserta yang ternyata melebihi target. "Hal ini menjadi indikasi antusiasme masyarakat yang cukup tinggi sekaligus bukti kehadiran perusahaan bagi masyarakat sekitar. Dengan kata lain, kami dengan masyarakat menjadi tetangga yang baik yang saling memberikan manfaat," pungkasnya. ●SHR&P CILACAP

## SOCIAL Responsibility

# Pertagas Edukasi Pertanian Semi Organik kepada Masyarakat Kutai Timur

**KUTAI TIMUR** - *Subholding Gas* Pertamina melalui afiliasinya PT Pertamina Gas Operation Kalimantan Area (Pertagas OKA) mengadakan Pelatihan dan Pendampingan Implementasi *Demonstration Plot* (Demplot) Pertanian Semi Organik TAMAN Sidrap bersama kelompok binaan di Desa Martadinata Kecamatan Teluk Pandan, Kutai Timur.

Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman secara langsung melalui percontohan penerapan pertanian hortikultura yang dapat mengurangi biaya operasional petani dan memperbaiki kondisi tanah yang sudah terkontaminasi banyak bahan kimia. Penerapan pertanian semi organik juga membantu tanah mendapatkan nutrisi secara alami.

Pelatihan diikuti oleh 20 anggota dan pengurus Kelompok Tani Permata Jaya. Hadir selaku narasumber Dwi Dally Mulyanto yang merupakan

penggiat pertanian organik dan Konsultan dari Bontang

Dalam pelatihan ini, petani Desa Martadinata diperkenalkan dengan produk pertanian semi organik, serta cara penggunaan alat destilator asap yang merupakan inovasi Pertagas dan mitra binaan yakni Kelompok Tani Permata Jaya.

Destilator karya kolaborasi ini dibuat dengan memanfaatkan material limbah non B3 SKG Bontang Pertagas dan mampu mengubah asap cair menjadi pestisida nabati yang dapat dimanfaatkan kembali oleh petani.

Manager Communication Relation & CSR Pertagas, Elok Riani Ariza menyampaikan, melalui pelatihan dan Demplot ini petani mendapatkan contoh nyata proses budi daya pertanian semi organik. "Harapan kami kedepan petani dapat mengadopsi informasi, teknologi, ilmu, dan keterampilan yang diperoleh



Peserta Pelatihan dan Pendampingan Implementasi *Demonstration Plot* (Demplot) Pertanian Semi Organik TAMAN Sidrap mendapat penjelasan dari pemateri.

pada pelatihan ini," ujarnya.

Kepala Desa Martadinata, Sutrisno, mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertagas OKA. "Pelatihan ini sangat berguna untuk para petani. Substitusi pupuk kimia dengan pupuk semi organik tentunya akan membantu para petani dalam menekan biaya pertanian. Peran Pertagas pun bukan sekedar memberikan pelatihan, tetapi juga

pendampingan untuk memastikan petani dapat memaksimalkan ilmu yang telah didapat," tutur Sutrisno.

Pelatihan dilaksanakan bertahap selama dua hari yakni pada Sabtu (16/7/2022) dan Senin (18/7/2022). Kegiatan pembekalan materi dan implementasi demplot langsung dilakukan di lahan pertanian milik Kelompok Tani Jaya Desa Martadinata. ●SHG-PERTAGAS

## Dibina Pertamina, Omzet Sasirangan Kayuh Baimbai Meningkat

**BANJARMASIN** - Berawal dari usaha turun temurun keluarga dalam pelestarian kain khas Kalimantan Selatan sejak 1990, Sasirangan Kayuh Baimbai berfokus pada pengolahan kain panjang berukuran 250 x 110 cm. Kain olahan yang unik memiliki dua hingga tiga warna hasil celupan pewarna naphthol dan ikatan karet gelang maupun karet ban. Menghasilkan efek warna-warna yang saling bersandingan dengan ada sentuhan warna menyatu di warna lainnya.

Kurang lebih itulah gambaran produk dari Sasirangan Kayuh Baimbai, salah satu mitra binaan unggulan dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan yang berlokasi di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Bergabung sejak tahun 2019, Muhammad Efsan Ridhoni atau biasa disapa Efsan merasakan dampak yang sangat baik menjadi mitra binaan

Pertamina. "Kami mendapat kesempatan mengikuti pameran di berbagai kota, alhamdulillah mendapat pembeli baru sekaligus mengenalkan kain khas Kalsel secara lebih luas," tutur Efsan.

Efsan menjelaskan salah satu yang menjadi daya tarik dari produk Sasirangan Kayuh Baimbai adalah bentuk dari motif yang banyak mengambil ide dari lingkungan alam serta cerita rakyat daerah Kalimantan Selatan. "Makna yang dimiliki mengandung pesan dan harapan yang baik bagi masyarakat yang menggunakannya", jelas Efsan.

Selain kesempatan mengikuti berbagai pameran lokal dan nasional, sejak bergabung menjadi mitra binaan Pertamina, usahanya mengalami peningkatan omzet penjualan yang sempat menurun pascapandemi COVID-19 hingga 50 persen. "Sering diadakan



Kain Sasirangan Sasirangan Kayuh Baimbai bisa diolah menjadi beragam produk, seperti baju, tas, dan lain-lain.

berbagai kelas *online* terkait kewirausahaan, sehingga kami mampu berkembang menjadi lebih baik dan meningkatkan nilai jual dari produk kami," tutur Efsan.

Menurut Fadhilah Rifki, CEO Rumah BUMN Kalimantan Selatan, Sasirangan Kayuh Baimbai menjadi salah satu dari 740 UMKM binaan Rumah BUMN Kalsel yang juga dinaungi Pertamina. UMKM binaan ini

mendapatkan beragam program pengembangan, mulai dari pendampingan, pengolahan legalitas, dan berbagai pelatihan, baik secara *online* maupun *offline*.

"Dukungan luar biasa dari program kemitraan Pertamina membuat UMKM di Kalsel dapat berkembang menjadi lebih baik sehingga meningkat kesejahteraannya," tutur Fadhilah. ●SHC&T KALIMANTAN



## Persatuan Wanita Patra

# PWP RU IV Cilacap Adakan Seminar Kewirausahaan

**CILACAP** - Berawal dari hobi dan kreativitas membuat makanan keluarga, disajikan pada tamu, berlanjut dengan minat untuk menjual produk hingga berkembang menjadi industri rumah tangga. Itulah yang melatarbelakangi ibu-ibu anggota Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap menginisiasi bisnis rumahan ini menjadi sebuah bisnis profesional.

Guna mendukung ide tersebut PWP sebagai organisasi istri-istri pekerja Pertamina menggelar seminar kewirausahaan di Gedung PWP Cilacap, yang diikuti anggota PWP dan anak usahanya, seperti Patra Cahaya Kusuma (PCK), Koperasi Wanita Patra (KWP), Lotus, & Commissary, Senin (25/7/2022). Kegiatan bertema "Siap Menjadi Pengusaha Maju Adaptif & Mandiri" ini diisi oleh narasumber Ulfi Hidayati dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.

Plt. Ketua PWP RU IV Cilacap, Nita Didik Subagyo mengimbau para peserta benar-benar menyimak materi yang disampaikan sehingga hasilnya dapat diaplikasikan dengan baik. "Wanita dikenal lekat dengan tugas merawat anak ataupun mengurus rumah dan keluarga. Namun wanita juga bisa menjadi penggerak ekonomi yang hebat di dalam rumah tangga," pesannya.

Potensi ini, lanjut Nita, merujuk pada data Kementerian Keuangan RI yang menyebut bahwa 52% dari 63,9 juta pelaku usaha mikro di Indonesia adalah kaum wanita. "Jadi kesimpulannya kita sebagai wanita Indonesia memiliki potensi, semangat dan jiwa inovatif dalam berwirausaha," ujarnya.

Sementara Ulfi membuka paparannya dengan imbauan agar produk pangan harus memiliki prinsip *hygiene*, dari pemilihan bahan makanan, penyimpanan, pengolahan, penyimpanan makanan jadi, teknis pengangkutan, dan penyajiannya. "Karena pangan merupakan



Ulfi Hidayati dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap menjelaskan tentang label makanan di hadapan peserta Seminar Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh PWP RU IV Cilacap.

olahan yang sangat mudah terkontaminasi mikroorganisme," katanya.

Terkait aturan label pangan yang tercantum dalam UU 18/2012 tentang pangan memuat 7 unsur mengenai pelabelan yaitu nama dagang atau merk, jenis pangan, komposisi, berat bersih, nama dan alamat produsen, keterangan kadaluarsa, serta kode produksi berikut nomor ijin edar. "Cara menentukan masa kadaluarsa dengan organoleptic atau uji indra atau uji sensor, yaitu pengujian dengan menggunakan indra manusia sebagai alat utama," imbuhnya.

Dari sisi desain, Ulfi menyarankan agar label dibuat menarik dan tertata dengan estetik agar menjadi daya tarik bagi konsumen. "Label adalah

identitas, perhatikan pula bentuk dan warna, cara membuka kemasan juga harus praktis, dan ditutup dengan volume yang sesuai," pesannya.

Terkait PIRT sebagai jaminan resmi produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) layak dan aman dikonsumsi, para pelaku usaha bisa menghubungi Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) sebagai mediator jasa non-finansial secara menyeluruh dan terintegrasi bagi Koperasi, dan UMKM di Kabupaten Cilacap. "PIRT diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berlaku 5 tahun dan dapat diperpanjang," pungkasnya. ●SHR&P CILACAP

# PWP PIS Gelar Kajian dan Tadabur Alam

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina International (PIS) melakukan kunjungan studi dan tadabur alam ke Kebun Raya Bogor pada Kamis, 7 Juli 2022.

Kunjungan yang merupakan bagian dari program kerja di bidang pendidikan PWP ini mengusung tema "Kunjungan Pengetahuan, Pengenalan Lingkungan, dan Tadabur Alam". Acara ini dihadiri serta dipimpin oleh Ketua PWP PIS Ratna Erry, didampingi Ustadzah Dr. Eis Sukti Jatingsih yang turut mengisi acara.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk realisasi program kerja PWP PIS sebagai wujud memperluas wawasan tentang lingkungan alam. Kunjungan studi dilakukan di Kebun Raya Bogor yang resmi didirikan pada 18 Mei 1817 oleh Prof. Dr. Reinwadt seorang ahli Botani Garden dari Jerman, kebun ini memiliki luas 87 Hektar dengan jumlah koleksi tumbuhan 3.200 jenis. Secara organisasi Kebun Raya Bogor dibawah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang mempunyai empat visi dan misi, yaitu tempat untuk konservasi tumbuhan, tempat untuk penelitian, tempat pendidikan untuk memberikan pengetahuan, dan destinasi wisata.

Tak hanya menggellingsi Kebun Raya Bogor sembari menambah ilmu dan wawasan, PWP PIS juga melangsungkan pengajian dan *offsite meeting* yang dilanjutkan di Hotel Mirah, Bogor, untuk meningkatkan program-program kerja,



Ustadzah Dr. Eis Sukti Jatingsih memberikan materi di hadapan pengurus PWP PIS dalam acara Tadabur Alam.

serta mempererat rasa persaudaraan. PWP PIS sejauh ini telah melangsungkan banyak kegiatan yang telah memberikan banyak dampak positif kepada masyarakat sekitar dengan program kerja dibidang pendidikan dan sosial budaya, seperti program santunan Ramadan dan Panti

Sosial Asuhan Anak Balita Tunas Bangsa.

"Mudah-mudahan dengan kunjungan hari ini akan semakin mempererat rasa persaudaraan dan tali silaturahmi. Semoga kita semakin bersyukur atas nikmat Allah sampai hari ini," ujar Ratna Erry. ●SHIML

# TRAINING EXAMINER QMA 2022

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Penerapan *Quality Management Assessment (QMA)* berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) versi tahun 2018 merupakan rencana kerja Perusahaan yang ditetapkan melalui Surat Direktur Utama Sumber Daya Manusia No 042/K00000/2022-S0 yang dikeluarkan 26 April 2022.



Setelah pelaksanaan *workshop* fungsi Quality Management & Standardization melakukan sosialisasi dan *Upskilling* kepada aplikasi terpilih. Selanjutnya, dilaksanakan training examiner QMA 2022 pada tanggal 25 dan 26 Juli 2022 untuk membentuk kesiapan para examiner baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru dalam melakukan *assessment*.

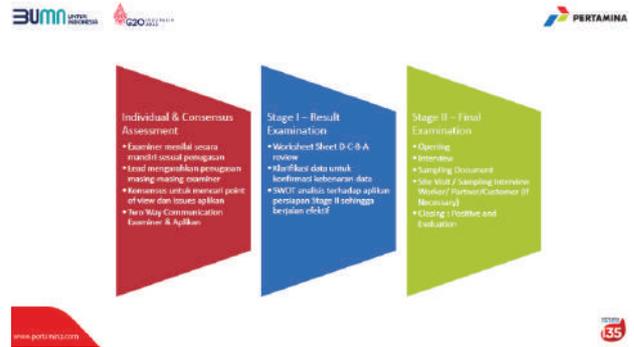


Sebelumnya di Bulan Maret 2021 telah dilakukan *workshop* pertama QMA untuk *update* kriteria *worksheet* KKEP untuk menyesuaikan dengan :

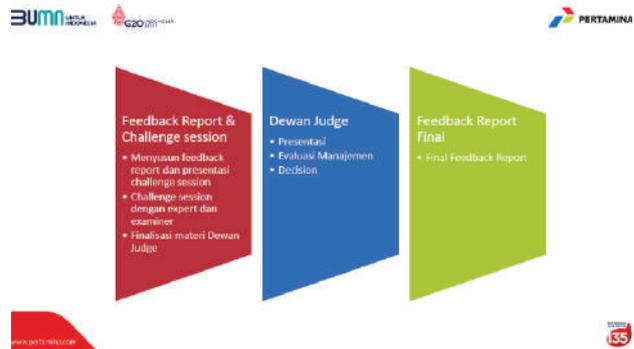
1. Tata Nilai AKHLAK
2. Perubahan organisasi  *Holding* dan  *Sub Holding*
3. Update terhadap rencana strategi perusahaan

Pelatihan yang diikuti oleh 46 peserta yang berasal dari *holding* maupun *subholding* ini dibuka oleh VP Organization Capability PT Pertamina (Persero). Dalam pelaksanaan *training examiner* QMA 2022 diawali dengan pemberian materi tentang tahapan *examiner*, kode etik *examiner*, *feedback report* dan materi per fokus sesuai KKEP oleh Fungsi QMS diwakili oleh Made Budy Sartono, dan Examiner senior yaitu Heru Murti dan R. Fanet Barjanusa. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi

untuk menyelaraskan pemahaman calon *examiner* mengenai proses pelaksanaan *Quality Management Assessment (QMA)* dengan kriteria KKEP.



Seorang *Examiner* dituntut untuk menjaga *Commitment, Independent, Professional Team Work, Integrity, Passion, Value Added, competent* dan tanggung jawab dalam pelaksanaan *assessment*. Harapannya setelah mengikuti training examiner QMA 2022 diharapkan *calon examiner* dapat memahami dan melaksanakan proses *assessment* sesuai dengan ketentuan yang disepakati dan dapat diselesaikan tepat waktu.



Adapun proses *assessment* yang akan dilakukan oleh *examiner* adalah sebagai berikut:

- a. Individual & Consensus Assessment
- b. Stage I – Result Examination
- c. Stage II Final Examination
- d. Feedback Report & Challenge Session
- e. Dewan Judge

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

# TKDN: Implementasi TKDN pada Kerjasama Bisnis Pertamina

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

**JAKARTA** - Implementasi TKDN bukanlah merupakan hal baru di lingkungan Pertamina.

Penerapan yang meliputi semua proses pengadaan barang/jasa, termasuk di dalamnya untuk Kerja Sama Bisnis sampai saat ini masih mengacu pada Pedoman Pengelolaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (Pedoman P2DN) No. A5-001/R00000/2020-S9.

*Forum Group Discussion* dengan agenda Penerapan TKDN Dalam Kerja Sama Bisnis di Lingkungan Pertamina Group dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan acuan regulasi dan pandangan regulator terkait implementasi TKDN dalam Kerja Sama bisnis.

FGD tersebut mengundang praktisi dan pembuat kebijakan. FGD ini dilaksanakan pada Rabu – Kamis, 20 – 21 Juli 2022 di The Patra Bali Resort & Villas.

FGD ini terselenggara antara fungsi LCUM Holding, fungsi Pelaksana P3DN *SubHolding*, Fungsi SPPU, perwakilan PT PRPP (pelaksana proyek GRR Tuban, perwakilan fungsi RTI (pelaksana proyek DME), perwakilan dari Kemenko Marinvest, BKPM serta Kementerian Perindustrian.

Dibuka oleh VP Local Content Utilization Management, Yudi Yanurwinda mengharap Pertamina terhadap dukungan pemerintah.



M. Firdausi Manti, Asisten Deputi Industri Maritim & Transportasi, terkait 'Regulasi dan Penerapan TKDN dalam Kerjasama Bisnis BUMN'.

Selanjutnya Suhartono, selaku Direktur Pengembangan Potensi Daerah, mengenai 'Implementasi TKDN terhadap Investasi di Indonesia'.

Pemaparan dari narasumber regulator ditutup oleh Andi Rizal, Staf Ahli Kementerian Perindustrian didampingi oleh Nila Kumalasari, Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, yang menyampaikan perihal 'Peningkatan Kapasitas Produksi Nasional untuk Mendukung Penerapan TKDN dalam Kerja Sama Bisnis'.

Diskusi dilanjutkan dengan pemaparan studi kasus dari dua contoh kerjasama bisnis di Pertamina, yaitu: Proyek Gasifikasi Batubara menjadi DME di Tanjung Enim dan Proyek NGRR Tuban.

Dengan diadakannya *Focus Group Discussion* (FGD) tersebut

diharapkan menjadi pembuka jalan untuk pelaksanaan koordinasi dan diskusi lanjutan antara Pertamina dengan Kementerian terkait.

Sehingga implementasi TKDN dapat berjalan secara lancar dan tujuan komersial secara bisnis. Terakomodir dengan baik dan sesuai dengan regulasi. Dengan diadakannya *Focus Group Discussion* (FGD) tersebut diharapkan menjadi pembuka jalan untuk pelaksanaan koordinasi dan diskusi lanjutan antara Pertamina dengan Kementerian terkait.



Sehingga implementasi TKDN dapat berjalan secara lancar dan tujuan komersial secara bisnis. Terakomodir dengan baik dan sesuai dengan regulasi

## Workshop Rencana *Establishment Energy Fund* (*Sharing Session Telkom Group*)

Seiring pengembangan bisnis terutama usaha baru berbasis penelitian, teknologi, dan inovasi, Pertamina perlu bergerak lebih cepat dan *agile*. Salah satu kegiatan yang dilakukan Pertamina adalah dengan berinvestasi dalam bidang *new venture* agar diperoleh kapabilitas baru sekaligus diversifikasi bisnis.

Salah satu kegiatan investasi dalam bidang *new venture* adalah dengan portofolio *building* melalui pembentukan *investment fund*.

Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai konsep investasi melalui pembentukan *fund*, telah diadakan *workshop* yang mengundang narasumber dari sejumlah BUMN yang memiliki pengalaman dalam bidang serupa, yaitu PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) dan PT. Metra Digital Investama (MDI Ventures) yang merupakan anak usaha Telkom.



Pada sambutannya, Senior Vice President Strategic and Investment PT. Pertamina (Persero), Daniel Syahputra Purba menyebutkan bahwa Pertamina perlu memikirkan terobosan untuk mengejar ketertinggalan.

**“Pertamina perlu memanfaatkan *new ways to grow the business*. Pembentukan *Energy Fund* merupakan salah satu model bisnis yang perlu dijajaki untuk dikembangkan ke depan, tentunya dengan tetap memperhatikan aspek *Good Corporate Governance (GCG)*,”** tambah Daniel.

Vice President New Ventures PT. Pertamina (Persero), Indra Pratyaksa, dalam sambutannya mengutarakan, pembentukan *Energy Fund* ini merupakan dorongan dari Kementerian BUMN menyusul pembentukan *Bio-Health Fund* yang telah dilaksanakan oleh BioFarma.

**“Harapannya *workshop* ini dapat memperkaya proses kajian penyusunan *investment thesis* yang dibutuhkan sebagai langkah awal pembentukan *fund*. Melalui masukan dan perspektif dari fungsi-fungsi terkait, aspek *GCG* dari upaya pengembangan bisnis baru ini tetap terjaga,”** ungkap Indra.

Hal senada juga disampaikan Senior Advisor Wakil Menteri BUMN I yang juga menjabat sebagai Komisaris PT. Pertamina Hulu Energi, Nugroho Bramantyo yang mengutarakan, bahwa konsep pembentukan *fund* telah lebih dulu dilakukan oleh Global IOC lain.

**“Kita lihat PTT Thailand bahkan memiliki tiga jenis *venture investments* yang telah melengkapi *existing business* yang dimilikinya. Pertamina tidak tertinggal jauh, hanya saja memang aspek *compliance* sangat utama harus dipenuhi, sehingga pembentukan *fund* ini dapat mendorong upaya percepatan proses transisi energi yang telah dicanangkan pemerintah,”** pungkasnya.



Kegiatan *workshop* tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 bertempat di Ruang Meeting 2 & 3, Pertamina Tower, Grha Pertamina. Kegiatan yang diinisiasi oleh fungsi New Ventures, Direktorat Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha PT. Pertamina (Persero), bertujuan untuk menjadi motor bagi pengembangan usaha baru Pertamina.

Kegiatan juga dihadiri oleh perwakilan fungsi-fungsi terkait di PT Pertamina (Persero), yang terdiri dari Finance, Compliance, Legal dan Internal Audit. Turut hadir perwakilan anak perusahaan Pertamina yaitu PT. Pertamina Pedeve Indonesia dan PT. Pertamina Power Indonesia yang memiliki keterkaitan erat dengan rencana pembentukan *Energy Fund* ini.

Terdapat enam materi yang dibahas secara tuntas pada kegiatan *workshop* oleh narasumber dari Telkom dan MDI Ventures. Keenam materi tersebut adalah *Venture Capital Introduction*, *Corporate Venture Capital Justification*, *Finance Aspect of VC*, *Legal and Compliance*, *Investment* dan *Synergy*.

